

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI
PADA SISWA KELAS VIIIB SMP NEGERI 5 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana



Oleh
Selviana Susanti
NIM 09206241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Menggambar Ilustrasi pada Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 5 Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 13 Januari 2014


Pembimbing

Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NIP. 19571005 198703 1002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation dalam Menggambar Ilustrasi pada Siswa kelas VIII B di SMP Negeri 5 Sleman* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 23 Januari 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
1. R. Kuncoro W. D., M.Sn.	Ketua Penguji		23 Januari 2014
2. Dwi Retno S. A., M.Sn.	Sekretaris Penguji		23 Januari 2014
3. Drs. Suwarna, M.Pd.	Penguji I		23 Januari 2014
4. Drs. Mardiyatmo, M.Pd.	Penguji II		23 Januari 2014

Yogyakarta, Januari 2014

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Selviana Susanti**

Nim : 09206241015

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

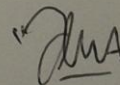
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, ²³ Januari 2014

Penulis,



Selviana Susanti

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan.”

(Terjemahan QS. Al Insyiroh: 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta,

Ayahanda Suyana S. Pd dan Ibuku Giyarti

yang tak pernah putus memberikan untaian doa disetiap sujud, tak pernah bosan untuk menasehati, tak pernah menyerah untuk memberikan dukungan dan motivasi serta tak pernah mengeluh dalam berjuang untuk ananda.

Budhe Sumisih (alm)

yang telah membantu dalam doa dan selalu memotivasi.

Pendampingku Sandi Aji Wahyu Utomo, S.Pd.I

terima kasih atas semangatnya semoga kita tetap disatukan sampai akhir nanti.

KATA PENGANTAR


Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Alhamdulillah, selama penyusunan skripsi ini, senantiasa mengalami proses bimbingan, dorongan serta bantuan baik segi materil maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghaturkan ucapan kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mardiyatmo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan waktu, saran, ilmu, bimbingan dan dukungan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi demi hasil skripsi yang baik.
2. Bapak Kuncoro Wulan Dewojati, M.Sn., Ibu Dwi Retno Sri Ambarwati M.Sn., Bapak Drs. Suwarna M.Pd., dan Bapak Drs. Mardiyatmo M.Pd. sebagai dewan penguji yang telah menguji dan memberikan saran dan kritikan.
3. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Sleman Ibu H. Widi Hastuti, M.Pd, terima kasih atas kemurahan hati untuk membantu dan mendukung penelitian ini.
4. Guru Seni Budaya Bapak Bambang Robyngun, S.Pd, terima kasih atas bimbingan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman yang telah membantu penulis sebagai objek penelitian.
6. Ayahanda Suyana S.Pd tersayang dan Ibunda Giyarti tercinta. Terima kasih untuk segalanya yang tak dapat tertulis dengan kalimat dan kata-kata.
7. Calon pendampingku Sandi dan sahabatku tercinta dan teman seperjuangan lainnya, terima kasih atas motivasi dan dukungannya selama ini.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Penulis


Selviana Susanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Definisi Implementasi.....	8
B. Pembelajaran Kooperatif.....	9
1. Definisi Pembelajaran.....	9
2. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran.....	10
3. Pembelajaran Kooperatif.....	12
C. Metode <i>Group Investigation</i>	14
1. Definisi <i>Group Investigation</i>	14
2. Langkah-langkah dalam <i>Group Investigation</i>	17
3. Kelebihan Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	19

D. Definisi Belajar	20
E. Keaktifan Siswa	21
F. Ilustrasi	23
1. Definisi Ilustrasi	23
2. Teknik Menggambar Ilustrasi	25
3. Jenis Ilustrasi	26
4. Langkah Menggambar Ilustrasi	26
5. Komposisi	27
6. Menggambar Ilustrasi di Sekolah	28
G. Penelitian Yang Relevan	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Setting Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Sekolah	41
B. Visi, Misi dan Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Sleman..	42
1. Visi.....	42
2. Misi.....	42
3. Struktur Organisasi.....	43
C. Gambaran Umum Responden	44
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
E. Analisis dan Pembahasan.....	63
1. Analisis	63
2. Pembahasan Karya	65

3. Penilaian Karya.....	74
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Pedoman Observasi Keaktifan Kelompok.....	33
Tabel 2: Pedoman Observasi Presentasi Kelompok.....	35
Tabel 3: Pedoman Penilaian Rentang Skor.....	36
Tabel 4: Jumlah Peserta Didik.....	41
Tabel 5: Status Lulusan Guru dan Karyawan SMP N 5 Sleman.....	42
Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	47
Tabel 7: Daftar Nama Kelompok Group Investigation Kelas VIII B di SMP N 5 Sleman.....	49
Tabel 8: Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan I.....	51
Tabel 9: Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan II.....	55
Tabel 10: Penilaian Presentasi Kelompok.....	61
Tabel 11: Deskripsi Karya Siswa Kelas VIII B.....	66
Tabel 12: Penilaian Karya Siswa Kelas VIII B.....	75
Tabel 13: Penilaian Hasil Karya Kelompok.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Desain Penataan Ruang Kelas Untuk Pembelajaran Kooperatif.....	14
Gambar II : Skema Triangulasi.....	38
Gambar III : Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Sleman.....	43
Gambar IV : Model Penataan Ruang Kelas “Meja Kelompok” Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	50
Gambar V : Kegiatan Pembelajaran Kelompok 4.....	52
Gambar VI : Kegiatan Mewarnai Kelompok 6.....	58
Gambar VII : Siswa mempersiapkan laporan karya.....	58
Gambar VIII : Format penulisan laporan karya.....	59
Gambar IX : Kelompok 1 Mempresentasikan Karya.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Silabus.....	91
Program Tahunan.....	93
Program Semester.....	95
Jadwal Mengajar.....	96
RPP.....	98
Lampiran 2: Lembar Observasi Awal.....	115
Lembar Observasi kondisi sekolah.....	117
Tabel rancangan pengumpulan data.....	119
Kisi-kisi pedoman wawancara.....	121
Transkrip hasil wawancara.....	123
Dokumentasi foto proses pembelajaran.....	142
Petunjuk Kerja.....	144
Daftar Karya.....	148
Lampiran 3: Daftar hadir siswa.....	173
Curriculum vitae guru.....	174
Denah sekolah.....	175
Surat Keterangan Wawancara.....	176
Surat Keterangan Perijinan.....	187

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI
PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 5 SLEMAN**

**Oleh Selviana Susanti
NIM 09206241015
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran dan hasil pembelajaran kooperatif melalui metode *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Seni Budaya dan siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman. Penelitian difokuskan pada proses pembelajaran dengan metode *Group Investigation* pada siswa kelas VIII B dengan materi menggambar ilustrasi. Data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menurut Matthew B. Milles dan Huberman. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi.

Pelaksanaan pembelajaran menggambar ilustrasi pada kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman selama 3x pertemuan menggunakan metode kooperatif tipe *Group Investigation* melalui 6 tahapan: pembentukan kelompok (*grouping*) terdiri dari 6 kelompok, perencanaan (*planning*) membuat sket ilustrasi sesuai dengan tema, pelaksanaan menggambar ilustrasi sampai *finishing* (*investigation*), menyiapkan laporan karya, mempresentasikan hasil karya, dan evaluasi karya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tipe *Group Investigation* cocok untuk diterapkan dalam materi menggambar ilustrasi di kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman, dengan indikator bahwa siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran seni rupa dalam menggambar ilustrasi. Interaksi antar siswa terjalin, siswa bekerja sama dalam melaksanakan tugas dengan satu kelompoknya saling membantu satu sama lain dengan satu tujuan yang sama yakni pemecahan masalah mengenai tema. Secara keseluruhan hasil penilaian karya siswa dalam menggambar ilustrasi sudah baik dan mendapatkan nilai diatas nilai KKM yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 13 siswa, yang memperoleh nilai cukup sebanyak 11 siswa. Untuk penilaian kelompok, terdapat 4 kelompok berpredikat baik dan 2 kelompok berpredikat cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif *Group Investigation* menjadikan siswa aktif yang mana berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal dalam kenyataannya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya (Wina, 2006: 5).

Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 30) memiliki pemikiran bahwa pengajaran berintikan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, sedang mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. Guru mempunyai peranan penting terhadap terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik ke tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Agar kegiatan pembelajaran berlangsung dan berhasil dengan sukses, maka guru harus merancang pembelajaran secara baik, dalam arti dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru merumuskan tujuan, menetapkan materi, memilih metode dan media, dan evaluasi pembelajaran yang tepat dalam merancang pembelajarannya serta mempersiapkan ruang belajar yang nyaman dan kondusif.

Seni rupa merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena pelajaran ini mengasah kreativitas dan keterampilan siswa. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya seni rupa, guru dituntut untuk selalu meningkatkan diri baik dalam wawasan, keterampilan maupun pengelolaan proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari seni rupa dengan baik sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesungguhnya seni rupa merupakan mata pelajaran yang mengasah kreativitas dan keterampilan peserta didik dalam berkarya, bahkan mereka dituntut untuk menggunakan *feeling* dan *sensitivitas* mereka dalam mempelajarinya. Namun tidak banyak guru yang menggunakan berbagai macam metode mengajar yang bersifat lebih mengaktifkan siswa. Guru cenderung menggunakan metode klasik yaitu dengan metode ceramah. Hal ini menyebabkan komunikasi guru dan peserta didik hanya satu arah sehingga menyebabkan peserta didik bersifat pasif, jenuh, dan malas. Suasana seperti ini akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan menghambat berkembangnya kreativitas peserta didik, khususnya materi pelajaran seni rupa. Jika hal ini dibiarkan terus menerus menyebabkan siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar seni rupa karena pembelajaran cenderung satu arah.

Hujair AH. Sanaky (2010: 9) mengungkapkan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu. Suatu proses

belajar mengajar akan lebih efektif apabila siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dengan berpartisipasi siswa akan mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan baru dari pengalaman itu. Sehingga hasil belajar merupakan bagian dari pengalaman sendiri dan akan lebih lestari dalam diri siswa. Dari beberapa pemikiran tersebut, apabila pembelajaran di kelas lebih didominasi oleh peserta didik, maka peserta didik menjadi lebih aktif dan tertarik untuk belajar seni rupa dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan satuan pendidikan dimana salah satu mata pelajaran pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya bagi perkembangan peserta didik. **Salah satu sekolah di Kabupaten Sleman yaitu SMP Negeri 5 Sleman** terletak di Dusun Karangasem Pendowoharjo Sleman **Daerah Istimewa Yogyakarta** merupakan sekolah yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk mata pelajaran seni budaya terdiri dari seni rupa dan seni musik, dalam hal ini tidak ada pengelompokan kelas, karena semua seni diajarkan secara bergantian/*selang-seling*. Guru seni budaya di sekolah tersebut masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Peserta didik cenderung pasif dan jenuh dengan metode pembelajaran yang sama. Selain itu pengalaman belajar siswa yang masih minim menjadi penghambat kreativitas dalam berkarya seni.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2013 di kelas VII B (yang sekarang naik ke kelas VIII B), bahwa proses

pembelajaran pendidikan seni rupa di SMP Negeri 5 Sleman belum berjalan secara maksimal, hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Metode pembelajaran yang digunakan selama ini masih menggunakan metode ceramah atau konvensional yang terkesan monoton dan didominasi oleh guru, serta kurang melibatkan peserta didik agar aktif selama proses pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa sehingga kurang menarik bagi peserta didik menyebabkan peserta didik cenderung pasif selama pembelajaran seni rupa khususnya menggambar ilustrasi.
2. Kurangnya keterampilan peserta didik menggambar ilustrasi menyebabkan kompetensi yang diharapkan tidak seperti yang diharapkan, sehingga kualitas pembelajaran belum optimal. Hanya sebagian kecil saja siswa yang bisa memahami dan mengerjakan tugas dengan semangat. Hal ini menyebabkan tugas yang diberikan hasilnya tidak maksimal, terkesan asal jadi.
3. Media pembelajaran masih minim sehingga menghambat proses pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan peningkatan keterampilan dan hasil belajar dalam pembelajaran gambar ilustrasi diperlukan pendekatan pengajaran yang lebih menekankan pada aktivitas belajar dan keterampilan menggambar ilustrasi pada siswa, serta pengembangan daya imajinasi siswa untuk berpikir lebih aktif dan kreatif. Meningkatnya kreativitas peserta didik dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Maka dari itu, diperlukan pendekatan yang menekankan pada keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, terdapat salah satu

model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik yakni model pembelajaran kooperatif dengan metode *Group Investigation*. Pembelajaran *Group Investigation* menekankan peserta didik untuk belajar aktif, sehingga siswa mendominasi aktivitas pembelajaran. Siswa secara aktif menemukan ide-ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru dipelajari ke dalam karya ilustrasi 2 dimensi. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik jika diperlukan.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, penulis ingin mengambil judul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Menggambar Ilustrasi pada Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 5 Sleman”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi dan hasil pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi pada siswa kelas VIIIB di SMP Negeri 5 Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi di kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman.

2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi di kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif dan sebagai bahan referensi peneliti yang lain yang akan meneliti metode terkait dengan Model Pembelajaran Kooperatif.

2. Manfaat Praktis

Untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan pembelajaran penelitian ini tampak manfaatnya bagi:

- a. Bagi peserta didik, penerapan model pembelajaran kooperatif ini memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan keaktifan, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam menggambar ilustrasi karena setiap peserta didik ikut berperan dalam pembelajaran, melatih mengungkapkan gagasan, bekerjasama, dan bertanggung jawab serta berdiskusi dengan kelompoknya.
- b. Bagi guru, penerapan model pembelajaran kooperatif merupakan hal yang belum umum dilakukan oleh guru di sekolah. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung pada guru-guru yang terlibat dalam rangka memperoleh pengalaman baru untuk model pembelajaran yang lebih inovatif khususnya dalam pembelajaran menggambar ilustrasi.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada para guru lain sehingga memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan

pembelajaran yang lebih inovatif dalam proses belajar mengajar. Selain itu sebagai masukan yang bersifat praktis dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan pembelajaran.

- d. Komponen pendidikan yang terkait, yaitu hasil penelitian ini bukan hanya sekedar bermanfaat untuk satu bidang studi seni rupa tetapi bermanfaat juga bagi bidang studi yang lain yang merupakan komponen pendidikan yang terkait dan sebagai bahan referensi peneliti yang lain yang akan meneliti permasalahan yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperatif dalam berbagai bidang studi.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Definisi Implementasi

Secara umum, implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online berarti pelaksanaan atau penerapan (kbbi.web.id/implementasi diunduh pada tanggal 11 November 2013 jam 20.00).

Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum (2002: 70) mengemukakan pendapatnya bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Seorang ahli pendidikan bernama Mulyasa juga turut mendefinisikan implementasi yaitu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap terhadap aktor-aktor pada objek yang dikenai proses implementasi ini (<http://www.anneahira.com/implementasi-adalah.htm> diunduh pada tanggal 11 November 2013 jam 20.05).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat dirangkum bahwa implementasi yaitu yaitu proses penerapan yang bermuara pada aktivitas, konsep, kebijakan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan dan memberi dampak perubahan.

B. Pembelajaran Kooperatif

1. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar. Sugihartono (2007: 81) mengatakan pembelajaran itu upaya pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Sedangkan Hamalik (2001: 57) berpendapat, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno (2007: 8), mengemukakan bahwa setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan, sedangkan siswa sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Pada kegiatan pembelajaran, keduanya (guru dan siswa) saling mempengaruhi dan memberi masukan. Karena itulah kegiatan pembelajaran harus merupakan aktivitas yang hidup, sarat nilai dan senantiasa memiliki tujuan, sehingga yang dimaksud dengan pembelajaran adalah upaya pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan yang berkaitan dengan material, fasilitas,

perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Namun, situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri. Situasi pengajaran itu sendiri banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Faktor Guru.

Setiap guru memiliki pola mengajar yang tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran, bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan dipengaruhi oleh pandangannya sendiri tentang mengajar serta kurikulum yang dilaksanakan.

b. Faktor Siswa.

Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian meliputi kecakapan potensial yang memungkinkan untuk dikembangkan, seperti bakat dan kecerdasan, maupun kecakapan yang diperoleh dari hasil belajar. Keragaman dalam kecakapan dan kepribadian ini dapat mempengaruhi terhadap situasi yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

c. Faktor Kurikulum.

Bahan pelajaran sebagai isi kurikulum mengacu kepada tujuan yang hendak dicapai, demikian juga pola interaksi guru-siswa. Oleh sebab itu, tujuan yang hendak dicapai itu secara khusus menggambarkan bentuk perubahan tingkah

laku yang diharapkan dapat dicapai siswa melalui proses belajar yang beraneka ragam, dengan demikian baik bahan maupun pola interaksi guru-siswa pun beraneka ragam pula. Hal ini dapat menimbulkan situasi yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

d. Faktor Lingkungan.

Lingkungan ini meliputi keadaan ruangan, tata ruang, dan berbagai situasi fisik yang ada di sekitar kelas atau sekitar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan keempat faktor yang disebutkan diatas, guru memegang peranan penting dalam menciptakan situasi, sehingga proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Berbagai macam perubahan yang terjadi, yang disebabkan oleh keempat faktor tersebut sebaiknya dapat terbaca oleh guru, sehingga dia dapat menyesuaikan pola interaksinya dengan anak didik sesuai dengan situasi yang dihadapi itu (Ali, 2000: 5-6). Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2007: 247-250), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu:

- a. Pengaruh karakteristik (ciri khas) siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran yang bersangkutan. Karakteristik tersebut antara lain kematangan mental dan kecakapan intelektual siswa (yang meliputi kecerdasan umum, bakat, dan kecakapan ranah cipta melalui belajar), kondisi jasmani, ranah rasa (berkaitan dengan motivasi belajar), lingkungan, usia siswa dan jenis kelamin siswa.
- b. Pengaruh karakteristik guru yang berperan sebagai mediator sangat berpengaruh terhadap proses hasil belajar mengajar.
- c. Interaksi guru terhadap anak didik (baik berupa komunikasi dua arah atau multiarah) dan metode yang tepat akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang menjadi tujuan pembelajaran.
- d. Karakteristik kelompok perlu dipahami guru untuk dimanfaatkan dalam mengatur kegiatan proses belajar mengajar dan proses pembelajaran anak didik, baik sebagai individu atau sebagai bagian dari kelompok.

- e. Fasilitas fisik memang memiliki dampak yang signifikan dalam proses belajar mengajar.
- f. Pengaruh mata pelajaran yang terkait dengan tingkat kesukaran dari mata pelajaran akan berpengaruh pada minat dan bakat anak didik dalam mengikuti pelajaran.
- g. Pengaruh lingkungan luar dapat membantu dan menghambat proses belajar mengajar. Lingkungan yang dimaksud disini bisa sekolah atau diluar sekolah, sebut saja lingkungan rumah.

3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dimana siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya. Pembelajaran ini menggunakan aturan-aturan tertentu dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran kooperatif menurut Johnson dalam Miftahul Huda (2011: 31) menyajikan definisi ringkas tentang pembelajaran kooperatif yaitu *working together to accomplish shared goals* berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan Artz dan Newman dalam Miftahul Huda (2011: 32) mempunyai pemikiran bahwa pembelajaran kooperatif sebagai kelompok kecil pembelajar/siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan bersama.

Beberapa pengertian pembelajaran kooperatif dalam Made Wena (2009: 189-190):

- a. Menurut Nurhadi dan Senduk
Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang *silih asah* sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa.
- b. Menurut Lie
Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator.

c. Menurut Made Wena

Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, di samping guru dan sumber belajar lainnya.

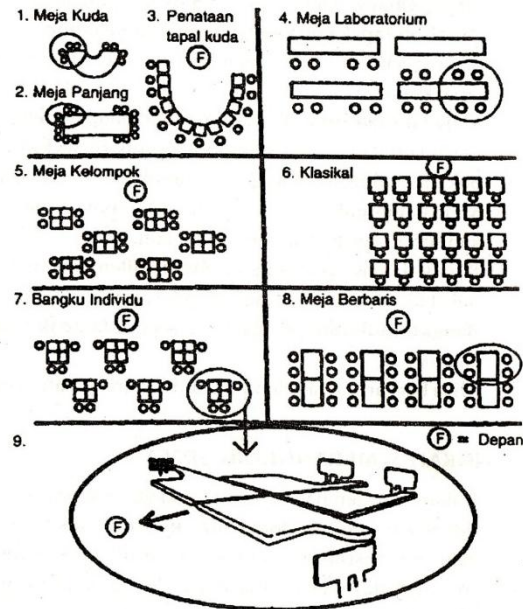
Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat dirangkum bahwa pembelajaran kooperatif adalah aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) untuk saling berinteraksi, bertanggung jawab, bekerja sama untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan bersama sebagai sumber belajar, disamping guru dan sumber belajar lainnya.

Dalam pembelajaran kooperatif menurut Miftahul Huda (2013: 166), penataan ruang kelas hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga semua siswa dapat melihat ke papan tulis, melihat guru, melihat anggota-anggota satu kelompoknya dan melihat kelompok-kelompok yang lain. Setiap kelompok bisa berdekatan, namun tetap perlu dijaga dan dikontrol agar tidak mengganggu kelompok-kelompok yang lain. Guru juga perlu menyediakan ruang kosong untuk aktivitas-aktivitas lain yang mungkin harus dilaksanakan di luar materi pembelajaran.

Menurut Kagan dan Lie dalam Miftahul Huda (2013: 167) terdapat beberapa model penataan ruang kelas yang dapat diterapkan:

- a. Meja tapal kuda: siswa berkelompok di ujung meja.
- b. Meja panjang: siswa berkelompok di ujung meja.
- c. Penataan tapal kuda: masing-masing kelompok berdekatan satu sama lain, membentuk huruf “U” mirip tapal kuda.
- d. Meja laboratorium: siswa saling berhadapan dengan siswa lain dalam satu kelompok (untuk tugas kelompok) dan saling membelakangi (untuk tugas individu).
- e. Meja kelompok: masing-masing kelompok ditempatkan secara berdekatan satu sama lain.
- f. Klasikal: masing-masing kelompok ditempatkan berdekatan semuanya menghadap ke arah guru.

- g. Bangku individu.
- h. Meja berbaris: dua kelompok duduk berbagi satu meja.



Gambar I: **Desain Penataan Ruang Kelas Untuk Pembelajaran Kooperatif**
(Sumber: Miftahul huda, 2013: 168)

Dalam penelitian ini, teori penataan kelas digunakan untuk menata kelas dalam proses pembelajaran kooperatif menggambar ilustrasi dengan metode *Group Investigation* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman.

C. Metode *Group Investigation*

1. Definisi *Group Investigation*

Group Investigation adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*). Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok yang

notabene lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual. (Diakses dari www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html pada tanggal 9 Januari 2014 pukul 18.55)

Metode yang dikembangkan oleh Sharan ini lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Dalam metode *Group Investigation*, siswa diberi kontrol dan pilihan penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari dan diinvestigasi. Made Wena (2009: 195) mengatakan bahwa pembentukan kelompok dalam pembelajaran didasari atas minat anggotanya dimana metode *Group Investigation* menuntut siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara mempelajari melalui investigasi. Pandangan Dewey dalam Slavin (2005: 214) terhadap kooperasi di dalam kelas yaitu :

Kelas adalah sebuah tempat kreativitas kooperatif dimana guru dan murid membangun proses pembelajaran yang didasarkan pada perencanaan mutual dari berbagai pengalaman, kapasitas, dan kebutuhan mereka masing-masing. Pihak pembelajar adalah partisipan aktif dalam segala aspek kehidupan sekolah, membuat keputusan yang menentukan tujuan terhadap apa yang mereka kerjakan. Kelompok dijadikan sebagai saran sosial dalam proses ini. Rencana kelompok adalah metode untuk mendorong keterlibatan maksimal para siswa.

Berdasarkan pandangan tersebut, metode *Group Investigation* ini akan sukses apabila siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selain itu perencanaan kooperatif bagi siswa atas apa yang dituntut dari mereka serta peran guru yang bertindak sebagai narasumber dan fasilitator. Slavin dalam bukunya Siti Maesaroh, mengemukakan hal penting untuk melakukan *metode Group Investigation* yaitu:

1. **Mebutuhkan Kemampuan Kelompok.**

Di dalam mengerjakan setiap **tugas**, setiap anggota kelompok harus mendapat kesempatan memberikan kontribusi. Dalam penyelidikan, siswa dapat mencari informasi dari berbagai informasi dari dalam maupun di luar kelas. Kemudian siswa mengumpulkan informasi yang diberikan dari setiap anggota untuk mengerjakan lembar kerja.

2. **Rencana Kooperatif.**

Siswa bersama-sama menyelidiki masalah mereka, sumber mana yang mereka butuhkan, siapa yang melakukan apa, dan bagaimana mereka akan mempresentasikan proyek mereka di dalam kelas.

3. **Peran Guru.**

Guru menyediakan sumber dan fasilitator. Guru memutar diantara kelompok-kelompok memperhatikan siswa mengatur pekerjaan dan membantu siswa mengatur pekerjaannya dan membantu jika siswa menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok.

Menurut Trianto para guru yang menggunakan metode GI umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 sampai 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. Pembagian kelompok dapat juga didasarkan atas kesenangan berteman atau kesamaan minat terhadap suatu topik tertentu. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki, melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan mempresentasikan laporannya di depan kelas.

(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/06/20/strategi-pembelajaran-kooperatif-metode-group-investigation/> pada tanggal 9 Januari 2014 pukul 19.07)

2. Langkah-langkah dalam *Group Investigation*

Ada enam tahap yang harus dilalui siswa, agar pelaksanaan pembelajaran *Group Investigation* ini berjalan dengan efektif seperti dijabarkan oleh Slavin (2005: 218), yaitu:

Tahap 1: Tahap Pengelompokan (*Grouping*)

Yaitu tahap mengidentifikasi topik yang akan diinvestigasi serta membentuk kelompok dengan anggota tiap kelompok 4-5 orang. Pada tahap ini siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan topik dan mengkategorikan saran kemudian bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang mereka pilih. Guru membantu pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan. Komposisi kelompok berdasarkan ketertarikan siswa dan bersifat heterogen.

Tahap 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari (*Planning*)

Tahap *Planning* atau tahap perencanaan tugas-tugas pembelajaran. Pada tahap ini siswa bersama-sama merencanakan tentang: Apa yang mereka pelajari? Bagaimana mereka belajar? Untuk tujuan apa mereka menyelidiki topik tersebut?

Tahap 3: Melaksanakan Investigasi (*Investigation*)

Tahap *Investigation*, yaitu tahap pelaksanaan proyek investigasi siswa. Pada tahap ini, siswa melakukan kegiatan sebagai berikut: pertama siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang diselidiki, kemudian masing-masing

anggota kelompok memberikan masukan pada setiap kegiatan kelompok, lalu siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi dan mempersatukan ide dan pendapat.

Tahap 4: Menyiapkan Laporan Akhir

Pada tahap ini anggota kelompok menentukan pesan-pesan penting dalam proyeknya masing-masing, kemudian anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mempresentasikannya.

Tahap 5: Mempresentasikan Laporan Akhir (*Presenting*)

Tahap *presenting* yaitu tahap penyajian laporan akhir. Kegiatan pembelajaran di kelas pada tahap ini adalah sebagai berikut: pertama, penyajian kelompok pada keseluruhan kelas dalam berbagai variasi bentuk penyajian, kelompok yang tidak sebagai penyaji terlibat secara aktif sebagai pendengar, kemudian pendengar mengevaluasi, mengklarifikasi dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap topik yang disajikan.

Tahap 6: Tahap Evaluasi (*Evaluating*)

Pada tahap *evaluating* atau penilaian proses kerja dan hasil proyek siswa. Pada tahap ini, kegiatan guru atau siswa dalam pembelajaran sebagai berikut: pertama siswa menggabungkan masukan-masukan tentang topiknya, pekerjaan yang telah mereka lakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman efektifnya, kemudian guru dan siswa mengkolaborasi, mengevaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan penilaian hasil belajar haruslah mengevaluasi tingkat pemahaman siswa.

3. Kelebihan Pembelajaran *Group Investigation*

Keunggulan pembelajaran kooperatif sebagaimana dijelaskan oleh Miftahul Huda (249-250):

- a. Siswa tidak perlu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- b. *Group Investigation* dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal atau berupa gambar dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- c. Dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- d. Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran.
- e. Merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain, mengembangkan ketrampilan *time-management* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- f. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- g. Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (*real*).
- h. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

Jadi, metode *Group Investigation* adalah metode yang memberi kontrol penuh kepada siswa yang berkelompok mulai dari merencanakan, menginvestigasi, menyusun laporan, mempresentasikan laporan hingga mengevaluasi hasil dengan guru sebagai fasilitator.

D. Definisi Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “belajar”.

Oemar Hamalik (2001: 36) mengatakan belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Sugihartono (2007: 74) juga mengemukakan pendapatnya tentang definisi belajar yaitu suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Sedangkan Dewey dalam Suhartono (2007: 108) menjelaskan bahwa belajar tergantung pada pengalaman dan minat siswa sendiri dan topik dalam kurikulum seharusnya saling terintegrasi bukan terpisah atau tidak mempunyai kaitan satu sama lain. Belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, berpusat pada siswa dalam konteks pengalaman sosial. Belajar membutuhkan keterlibatan siswa dan kerjasama tim dalam mengerjakan tugas. Guru sebagai fasilitator, mengambil bagian anggota kelompok dan diadakan kegiatan diskusi dan review teman.

Dari definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, minat untuk keterampilan, dan menemukan hal baru yang sifatnya permanen, saling terintegrasi dengan lingkungannya.

E. Keaktifan Siswa

Siswa (siswa) adalah suatu organisme yang hidup dimana terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan berkembang, sehingga diri masing-masing siswa tersebut terdapat “prinsip aktif” yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri.

Pendidikan modern lebih menitikberatkan pada aktivitas sejati, dimana siswa belajar sambil bekerja. Siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai dengan bekerja (Oemar Hamalik, 2001: 89). Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat bekerja, giat berusaha, mampu bereaksi dan beraksi, sedangkan arti kata keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan.

Keaktifan atau aktivitas belajar banyak macamnya. Para ahli mencoba mengadakan klasifikasi, antara lain Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok, sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio.
4. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sket atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
6. Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecah hubungan, membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat pada semua kegiatan tersebut di atas, dan bersifat tumpang tindih.

Prinsip aktivitas di atas didasarkan pada pandangan psikologis bahwa, segala pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan (mendengar, melihat, dan sebagainya) sendiri dan pengalaman sendiri. Guru hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah siswa itu sendiri sesuai dengan kemampuan, kemauan, bakat, dan latar belakang masing-masing. Belajar adalah suatu proses dimana siswa harus aktif. (Ahmad Rohani, 2004:9-10).

Keaktifan belajar menurut Hamalik (2007:179), dapat didefinisikan sebagai berbagai keaktifan yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, yang dimaksud dengan keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Untuk membangkitkan keaktifan jiwa siswa, guru perlu:

1. Mengajukan pertanyaan dan membimbing diskusi siswa
2. Memberikan tugas-tugas untuk memecahkan masalah-masalah, menganalisis, mengambil keputusan, dan sebagainya.
3. Menyelenggarakan berbagai percobaan dengan menyimpulkan keterangan, memberikan pendapat, dan sebagainya

Untuk membangkitkan keaktifan jasmani, maka guru perlu:

1. Menyelenggarakan berbagai bentuk pekerjaan keterampilan di bengkel, laboratorium, dan sebagainya.
2. Mengadakan pameran, karyawisata, dan sebagainya.

F. Ilustrasi

1. Definisi Ilustrasi

Suatu tulisan atau naskah akan lebih menarik jika didukung dengan gambar/ foto, karena fungsinya sebagai penjelas/penerang naskah tersebut.

Ilustrasi disebut juga gambar (foto, lukisan) untuk memperjelas isi buku, karangan dan sebagainya atau sebuah gambar, desain, dan diagram untuk penghias halaman sampul. Dalam Ensiklopedia (1987: 1388) dijelaskan bahwa:

- Ilustrasi (Latin = *illustrare* = menerangkan, menghias) suatu bentuk perhiasan buku, dapat berupa ornamen abstrak, ragam-ragam hias yang berasal dari dunia tumbuhan dan hewan, vignette atau penggambaran berdasarkan naskah yang menyertainya. Secara garis besar dapat diperinci:
- a. Dalam pengertian umum: gambar-gambar dan foto-foto yang menyertai naskah dalam buku, majalah atau media massa untuk lebih menjelaskan naskah tersebut.
 - b. Dalam pengertian khusus, ilustrasi di luar naskah maupun diantaranya juga berfungsi untuk menyemarakkan halaman-halaman buku itu

sebagai karya cetak, yang mempunyai keindahan sendiri dalam kombinasi dengan jenis huruf cetak yang dipakai.

Gambar ilustrasi merupakan karya seni rupa dua dimensi yang bertujuan untuk memperjelas suatu pengertian (Seni Budaya SMP, 13: 2007). Adi Kusrianto (2007: 140) juga mengatakan ilustrasi adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Mikke Susanto (2011: 190) mengatakan dalam perkembangan ilustrasi itu tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita, tetapi dapat juga menghiasi ruang kosong. Misalnya dalam majalah, koran, tabloid, dan lain-lain. Melalui gambar ilustrasi, diharapkan isi bacaan mudah dipahami. Jadi, gambar ilustrasi adalah gambar yang berfungsi sebagai penghias serta membantu menjelaskan suatu teks, kalimat, dan naskah pada buku, majalah, iklan, dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami.

Menggambar ilustrasi adalah cara menggambar yang lebih mengutamakan fungsi gambar itu sendiri sebagai bahasa, untuk menerangkan atau menjelaskan suatu hal atau keadaan.

Menurut Wayan (2005: 1), definisi menggambar ilustrasi yaitu menggambar sesuatu yang ada dalam angan-angan atau isi hati (ide) sehingga memperoleh bentuk gambar yang nyata (visualisasi).

Agar gambar ilustrasi dapat dibuat dengan baik dan memenuhi sarannya (isi teks), maka harus memperhatikan hal-hal berikut.

a. Penguasaan teknik dalam pembuatannya

Tampilan gambar yang menarik sangat ditentukan oleh keahlian pembuatnya. Objek ilustrasi dibuat dengan penguasaan menggambar bentuk yang baik dan menarik. Prinsip ini merupakan hubungan antara pembuat dengan gambar yang dibuat.

b. Pesan yang tercantum di dalamnya

Gambar ilustrasi yang ditampilkan relevan (sesuai) atau satu kesatuan dengan isi cerita. Pesan yang terdapat pada cerita tersebut dapat ditampilkan secara tepat melalui gambar.

c. Mudah dipahami

Sebuah gambar yang menarik memiliki satu kesatuan unsur yang harmonis. Gambar yang menjadi titik pusat perhatian dapat ditampilkan dengan jelas atau dominan, dengan kata lain, tampilan gambar mempunyai kekuatan sebagai daya tarik terhadap penikmat atau pembacanya. Prinsip ini berhubungan antara gambar dengan pembaca.

Teori syarat menggambar ilustrasi di atas digunakan untuk mendeskripsikan karya pada hasil penelitian.

2. Teknik menggambar ilustrasi

Dalam menggambar ilustrasi, tentu membutuhkan teknik menggambar agar dalam hasilnya lebih menarik dan lebih memperjelas gelap terang. Wayan (2001: 15) mengemukakan ada beberapa teknik dalam menggambar ilustrasi, yaitu :

- a. Teknik Arsir berupa teknik garis-garis, silang, atau menyilang.
- b. Teknik blok berupa teknik gelap terang warna atau tinta dengan blok.
- c. Teknik blok dengan nuansa adalah teknik blok dicampur dengan nuansa atau tebal tipis warna atau tinta (kelabu), teknik warna yang disampaikan kemudian digosok dengan alat dusel,
- d. Teknik pointilis adalah teknik untuk memperoleh gelap terang dengan menggunakan titik-titik.
- e. Teknik transparan adalah teknik campuran warna tipis, tembus cahaya, atau warna permukaan kertas masih tampak.
- f. Teknik plakat adalah teknik pewarnaan tebal atau warna kental, menutup dasar kertas.

Teknik menggambar ilustrasi seperti yang dijelaskan tersebut akan digunakan sebagai pendeskripsian karya dan penilaian karya.

3. Jenis-jenis ilustrasi

Gambar ilustrasi dapat dibedakan menjadi:

- a. Ilustrasi untuk karya ilmiah, seperti pelajaran, ilmu pengetahuan, dan tabloid.
Bentuk ilustrasi untuk karya ilmiah umumnya berupa bentuk realis, bentuk simbolis, dan ada juga yang berupa bagan, skema, tabel dan peta.
- b. Ilustrasi untuk karya sastra, seperti puisi, cerpen, novel. Bentuk ilustrasi untuk karya sastra berbentuk realis, dekoratif maupun simbolis.
- c. Ilustrasi untuk karikatur yaitu gambar yang berupa sindiran atau kritikan.
Bentuknya realis, dekoratif maupun distorsi.
- d. Ilustrasi untuk kartun yaitu gambar yang sifatnya lucu dan humor.

Jenis ilustrasi yang sering dibuat oleh siswa ke dalam karyanya kebanyakan berupa ilustrasi kartun dan ilustrasi karikatur karena dirasa lebih mudah dan lebih menarik bagi siswa.

4. Langkah menggambar ilustrasi

Untuk menghasilkan sebuah gambar ilustrasi yang baik, ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu sebagai berikut:

- a. Gagasan atau ide

Sebelum menggambar ilustrasi, harus dipahami betul tuntutan atau pesan yang terkandung dalam teks cerita atau sejenisnya. Gagasan bersumber dari bahan yang akan diilustrasikan.

b. Sket

Sket yaitu rancangan gambar. Gagasan yang ada dalam pikiran kita tuangkan bersamaan dengan proses mensket. Sket berbentuk garis dan bidang yang merupakan bentuk global (sederhana) dari gagasan kita. Proses pengerjaan gambar diawali dengan membuat sket menggunakan pensil. Perlu diperhatikan pula unsur-unsur kaidah atau prinsip seni yaitu keseimbangan, komposisi, perspektif, dan proporsi.

c. Pewarnaan gambar

Dalam pewarnaan gambar, baik dengan teknik hitam-putih maupun pembagian warna, perlu diperhitungkan unsur-unsur yang merupakan efek dari kesan pencahayaan. Gambar yang menarik selalu dipengaruhi oleh kesan pencahayaan yang tepat. yang mendapat kesan gelap dan mana yang terang, serta dapat menentukan dari mana sinar itu datang dan ke mana jatuhnya bayangan. Pewarnaan yang disertai penempatan bayangan yang baik dapat memberikan kesan tiga dimensi pada gambar tersebut. setelah sket dianggap selesai kita dapat mewarnai. Pewarnaan bisa menggunakan cat air, crayon, pensil warna, atau dengan teknik arsir (TIM ABDI GURU, 2007: 22-23).

5. Komposisi

Dalam membuat sebuah karya, perlu diperhatikan masalah komposisi. Andi Kusrianto (2007: 34-43) menjelaskan definisi komposisi yaitu pengorganisasian unsur-unsur rupa yang disusun dalam karya desain grafis secara

harmonis antara bagian dengan bagian, maupun antara bagian dengan keseluruhan. Ada beberapa kaidah prinsip seni yaitu:

- a. Kesatuan, merupakan prinsip yang menekankan pada keselarasan dari unsur-unsur yang disusun, baik dalam wujudnya maupun kaitannya dengan ide yang melandasinya.
- b. Keseimbangan merupakan prinsip dalam komposisi yang menghindari kesan berat sebelah atas suatu bidang atau ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa.
- c. Irama atau ritme merupakan penyusunan unsur dengan mengikuti pola penataan tertentu yang teratur agar terkesan menarik.
- d. Kontras diperlukan sebagai vitalitas agar tidak terkesan monoton.
- e. Fokus atau pusat perhatian diperlukan untuk menunjukkan bagian yang dianggap penting diharapkan menjadi perhatian utama.
- f. Proporsi yaitu perbandingan ukuran antara bagian dengan bagian dan antara bagian dengan keseluruhan.

6. Menggambar Ilustrasi di Sekolah

Seni rupa merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang saling berhubungan dengan ilmu pengetahuan lain dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena pelajaran ini mengasah kreativitas dan ketrampilan siswa. Disamping itu, dalam berkarya seni rupa dapat melatih *sensitivitas* dan *feeling*. Menggambar ilustrasi adalah salah satu materi dalam pembelajaran seni rupa yang diajarkan di sekolah, seperti pendidikan Menengah

(SMP, SMA, dan SMK). Menggambar Ilustrasi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggambar mulai dari tahap sket, gambar yang berdasarkan proporsi, gelap terang, hingga proses pewarnaan untuk memperdalam kesan gambar. Menggambar ilustrasi yang diajarkan di sekolah, diharapkan mampu meningkatkan *skill* atau kemampuan menggambar serta meningkatkan kepekaan dan mempersiapkan siswa dari kecil agar dapat menggunakan seni rupa dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Sehingga diharapkan dapat membantu proses pembelajaran di sekolah.

G. Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan ada relevansinya dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian Ni Putu Novi Suarini (2013) “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif TIPE GI (Group Investigation) untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar PKn pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar PKn pada siswa kelas VII dengan metode GI meningkat. Hal ini dibuktikan pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 79.28 dan termasuk kategori cukup dengan daya serap 79.28% dan ketuntasan klasikal sebesar 78.57%, hasil penelitian pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 90, dan termasuk dalam kategori baik dengan daya serap 90% dan ketuntasan klasikal 100%. Aktivitas siswa pada siklus I termasuk dalam

kategori cukup aktif, sedangkan aktivitas siswa pada siklus II termasuk dalam kategori sangat aktif.

2. Penelitian Yuliani, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa kelas VIII C SMP N 2 Mlati”. Hasil penelitian ini adalah Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIIIC SMP N 2 Mlati. Hal ini tampak dari hasil tes akhir siklus yaitu sebesar 85,29% dari jumlah siswa kelas VIIIC SMP N 2 Mlati mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dari siklus I ke siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II yaitu 6,79 pada siklus I meningkat menjadi 7,47 pada siklus II.

Dari beberapa penelitian yang telah di uraikan di atas memberikan bukti-bukti tentang penggunaan Pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran di sekolah. Dapat diambil intisari bahwa pembelajaran *Group Investigation* dapat membantu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2006: 11), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif yaitu data yang berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang dan perilaku yang diamati sebagai data utama. Data kedua data tambahan adalah data yang berasal dari studi kepustakaan. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi menghasilkan data deskriptif yang bertujuan menjelaskan kenyataan/keadaan yang sebenarnya dari proses dan hasil pembelajaran menggambar ilustrasi pada siswa kelas VIII B.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini memusatkan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi pada kelas VIII B. Penelitian ini mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah yang terjadi pada pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 5 Sleman dengan mendeskripsikan keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung serta interaksi antara guru dan siswa yang bersifat apa adanya. Subjek penelitian dapat individu maupun kelompok.

B. Setting Penelitian

Setting tempat penelitian yang digunakan peneliti adalah SMP Negeri 5 Sleman yang terletak di Karangasem Pendowoharjo Sleman, sedangkan setting waktu penelitian diadakan bulan Oktober-November 2013 selama 3x pertemuan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah Guru Seni Budaya (Bambang Robyngun) merupakan sumber data berupa RPP, silabus dan pelaksana pembelajaran seni budaya, serta siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 6 siswa putri dan 18 siswa putra merupakan sumber data tentang proses pembelajaran *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi yang berlangsung di kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data-data yang dikumpulkan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam memecahkan masalah pada suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk menggali data yang diamati secara langsung, dan penulis menggunakan pengamatan partisipatif. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan terhadap proses pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi oleh siswa kelas VIIIB di SMP Negeri 5 Sleman yang terdiri dari perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu metode wawancara yaitu wawancara terstruktur. Diharapkan supaya proses wawancara tidak keluar dari konteks permasalahan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala

Sekolah yaitu ibu Widi Hastuti, Guru Seni Budaya yaitu Bambang Robyngun, dan beberapa siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman.

Teknik pengambilan data dengan wawancara terhadap siswa dilakukan menggunakan teknik acak (random). Random sampling adalah teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti mewawancarai 9 siswa kelas VIII B.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Dalam penelitian ini dokumen berupa daftar nama siswa, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester seni budaya, serta hasil observasi dan wawancara dari pihak-pihak yang terkait.

E. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri.

1. Pedoman Observasi

Tabel 1: Pedoman Observasi Keaktifan Kelompok

Kelompok	Kerjasama	Keseriusan	Keaktifan
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Keterangan: Diisi Sangat Baik/Baik/Cukup/Kurang/Sangat Kurang

Indikator “Kerjasama”, Sangat Baik jika:

- a. Siswa membantu teman dalam kelompok yang menjumpai masalah.
- b. Siswa meminta bantuan kepada teman, jika mengalami masalah.
- c. Siswa bertukar ide/gagasan dalam satu kelompok.
- d. Adanya pembagian tugas dalam kelompok.

Indikator Baik jika salah satu indikator tidak terpenuhi

Indikator Cukup jika 2 indikator tidak terpenuhi

Indikator Kurang jika 3 indikator tidak terpenuhi

Indikator Sangat Kurang jika >3 indikator tidak terpenuhi

Indikator “Keseriusan”, Sangat Baik jika:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lain.
- c. Siswa spontan bekerja apabila diberi tugas.
- d. Siswa tidak terpengaruh situasi di luar kelas.

Indikator Baik jika salah satu indikator tidak terpenuhi

Indikator Cukup jika 2 indikator tidak terpenuhi

Indikator Kurang jika 3 indikator tidak terpenuhi

Indikator Sangat Kurang jika >3 indikator tidak terpenuhi

Indikator “Keaktifan”, Sangat Baik jika:

- a. Siswa mengemukakan pendapatnya.
- b. Siswa menanggapi pertanyaan/pendapat teman sejawat
- c. Siswa mengerjakan tugas kelompok
- d. Siswa menjelaskan pendapat/pekerjaannya.

Indikator Baik jika salah satu indikator tidak terpenuhi

Indikator Cukup jika 2 indikator tidak terpenuhi

Indikator Kurang jika 3 indikator tidak terpenuhi

Indikator Sangat Kurang jika >3 indikator tidak terpenuhi

Tabel 2: **Pedoman Observasi Presentasi Kelompok**

Kelompok	Isi dan Penyampaian Bahasa	Etika/Sikap	Cara Penyampaian
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Keterangan: Diisi Sangat Baik/Baik/Cukup/Kurang/Sangat Kurang

Indikator “Isi dan Penyampaian Bahasa”, Sangat Baik jika:

- a) Karya sesuai dengan tema
- b) Komunikatif
- c) Gambar mudah dipahami
- d) Informatif

Indikator Baik jika salah satu indikator tidak terpenuhi

Indikator Cukup jika 2 indikator tidak terpenuhi

Indikator Kurang jika 3 indikator tidak terpenuhi

Indikator Sangat Kurang jika >3 indikator tidak terpenuhi

Indikator “Etika/Sikap”, Sangat Baik jika:

- a) Percaya diri
- b) Gerakan luwes, tidak gerogi
- c) Volume suara, intonasi jelas, bahasa lancar tidak terbata-bata
- d) Pandangan mata fokus pada kelas

Indikator Baik jika salah satu indikator tidak terpenuhi

Indikator Cukup jika 2 indikator tidak terpenuhi

Indikator Kurang jika 3 indikator tidak terpenuhi

Indikator Sangat Kurang jika >3 indikator tidak terpenuhi

Indikator “Cara Penyampaian”, Sangat Baik jika:

- a) Dipresentasikan dengan percaya diri, antusias dan lantang.
- b) Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi.
- c) Dapat menjelaskan karya/ beragumen dengan baik.
- d) Memanajemen waktu presentasi dengan baik.

Indikator Baik jika salah satu indikator tidak terpenuhi

Indikator Cukup jika 2 indikator tidak terpenuhi

Indikator Kurang jika 3 indikator tidak terpenuhi

Indikator Sangat Kurang jika >3 indikator tidak terpenuhi

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi meliputi: Silabus yang digunakan guru seni budaya dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya, satuan pembelajaran/rencana pembelajaran yang digunakan guru seni budaya dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa yang diambil dari nilai hasil karya, rekaman foto proses pembelajaran.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara meliputi: wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru seni budaya, wawancara dengan siswa.

4. Pedoman Penilaian

Data penilaian proyek (*project work*) meliputi skor perolehan dari kesesuaian tema, bentuk gambar, teknik (kontras warna, gelap terang, penggunaan teknik mewarnai), dan kerapihan. Dalam menilai setiap tahap, peneliti dapat menggunakan 5 (lima) rentang skor.

Tabel 3: Pedoman Penilaian Rentang Skor

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang
5	0-60	Sangat Kurang

(sumber data: diakses dari <http://www.m-edukasi.web.id/2013/08/pedoman-penilaian-projek-project-work.html>, tanggal 9 Januari 2014 pukul 18.04)

Rerata skor menggunakan rata-rata hitung dari data tunggal menurut buku yang ditulis Yanti Mulyati dkk (2005: 25), yaitu dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

Keterangan: \bar{x} = rata-rata (baca x bar)

$\sum_{i=1}^n x_i$ = jumlah seluruh data

n = banyaknya data

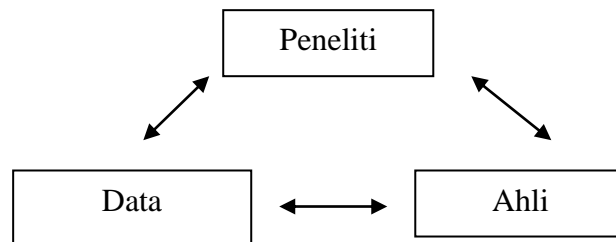
Adapun penggunaan rumus ini akan dimasukkan ke dalam penilaian dengan skor.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Moleong (2006: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan *mengecek balik* derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Data hasil pengamatan yang diperoleh berupa lembar keaktifan dan hasil gambar siswa kemudian dideskripsikan dengan cara membandingkan dengan pendapat siswa dan guru mata pelajaran seni rupa kelas VIII B di SMP Negeri 5 Sleman. Untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data yang dihasilkan, peneliti mewawancarai responden yang dianggap menguatkan data, dalam hal ini

ahli yang dijadikan responden adalah Bambang Robyngun sebagai guru mata pelajaran. Dengan menggunakan teknik triangulasi yang memanfaatkan sumber lain, diharapkan hasil penelitian ini akan lebih valid.



Gambar II: **Skema Triangulasi**

Dari semua data gambar ilustrasi yang diperoleh setelah penerapan metode *Group Investigation* di lapangan, kemudian dilakukan evaluasi bersama ahli terhadap 24 gambar tersebut. Menurut peneliti, hal ini dimaksudkan sebagai alat bantu pembahasan atau pendeskripsian, dan sebagai pengamatan hasil evaluasi setelah diterapkannya metode *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi di kelas VIII B, serta membandingkan pendapat peneliti dan pendapat ahli.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdam dan Biklen, (Moleong, 2006: 248) analisis data kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Matthew B. Milles dan Huberman (Emzir: 2012) menjelaskan bahwa ada

tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung dan berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.
2. Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi ke dalam suatu matriks atau konfigurasi yang mudah dipahami. Penyajian data yang mudah dipahami adalah cara utama menganalisis kualitas data yang valid.
3. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengolahan data selanjutnya peneliti memberi makna dan kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian.

Tahap-tahap analisis data :

1. Tahap pertama adalah mendeskripsikan secara jelas dari hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* dalam menggambar ilustrasi dan hasil gambar siswa kelas VIII B di SMP N 5 Sleman.
2. Tahap kedua adalah mengklasifikasikan hasil data sesuai dengan konsep pembelajaran *Group Investigation*.

3. Tahap ketiga adalah menghubungkan data terkait dengan sumber yang telah diterapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Sleman, sebuah sekolah yang terletak di Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta. Lulusan (*output*) sekolah tersebut masih cukup baik. Kondisi fisik bangunan masih kokoh dan fasilitasnya cukup memadai. Dengan didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 25 orang dan karyawan sebanyak 6 orang, diantaranya karyawan tidak tetap 8 orang dan karyawan PNS 23 orang, SMP tersebut mampu bersaing dengan sekolah lainnya. SMP Negeri 5 Sleman memiliki 1 ruang laboratorium IPA, perpustakaan, ruang komputer, ruang keterampilan, mushola, ruang UKS, ruang OSIS, ruang BK, dan 12 ruang kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX B, IX C dan IX D. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di kelas VIII B dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Berikut ini adalah tabel jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 5 Sleman.

Tabel 4: Jumlah Siswa SMP Negeri 5 Sleman

No	Siswa	Jumlah
1.	Kelas VII	128
2.	Kelas VIII	93
3.	Kelas IX	102
Jumlah		323

(Sumber : Data SMP Negeri 5 Sleman)

Tabel 5: **Status Lulusan Guru dan Karyawan SMP N 5 Sleman**

No	Jabatan	Jumlah
1.	S2	1
2.	S1/ SPG/ DIII	20
3.	DII	2
4.	DI	2
5.	SMA	4
6.	SMP	1
7.	SD	1

(Sumber : Data SMP Negeri 5 Sleman)

Tabel diatas terdiri dari 1 lulusan S2 yaitu Kepala sekolah, 1 lulusan SD yaitu penjaga sekolah, 3 karyawan TU, 2 karyawan perpustakaan dan laboratorium, dan 24 guru baik pns maupun non pns.

B. Visi, Misi dan Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Sleman

Visi dan misi SMP N 5 Sleman yaitu:

1. Visi

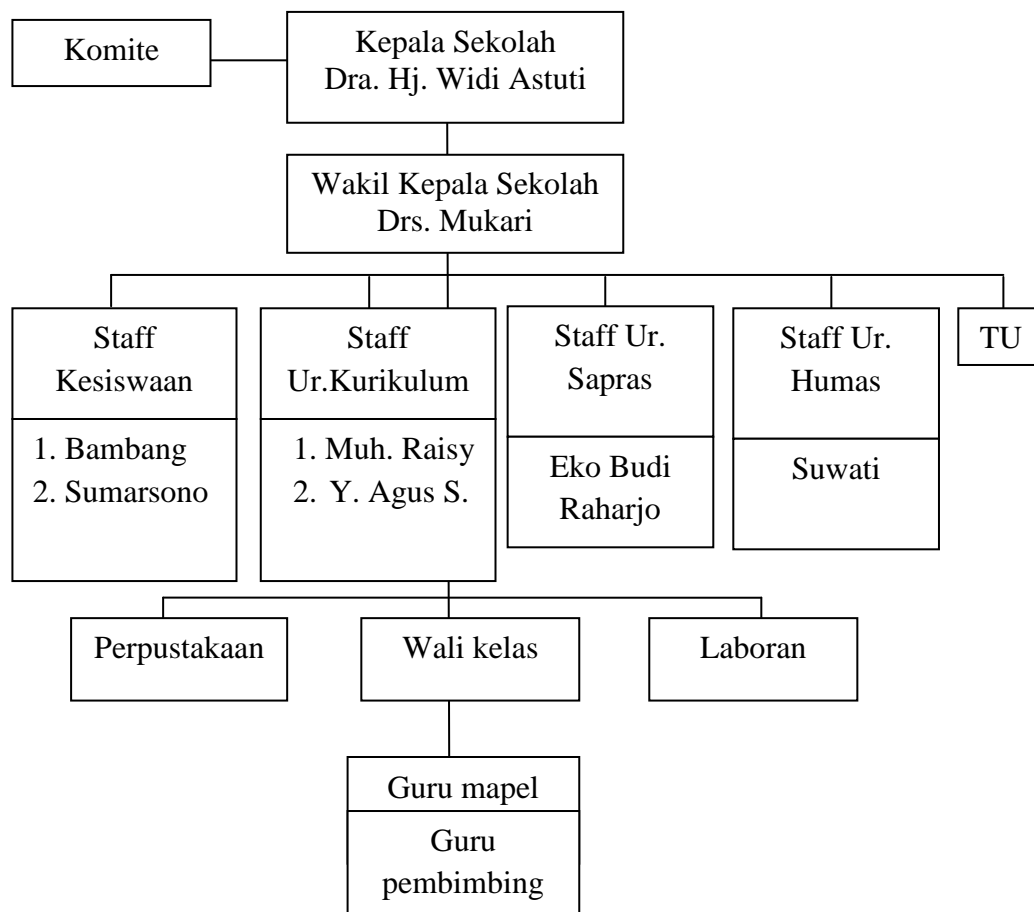
“Membentuk siswa yang bertaqwa, berilmu, terdidik, dan terlatih”.

2. Misi

- a. Meningkatkan wawasan keagamaan.
- b. Meningkatkan efektivitas KBM.
- c. Menumbuhkan sikap ilmiah.
- d. Menanamkan sikap cinta lingkungan dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan.
- e. Menanamkan pemahaman tata krama/sopan santun dan peraturan sekolah.

- f. Mengefektifkan dan menumbuhkan semangat kompetisi dan sportivitas optimal.
- g. Memupuk kreativitas inovasi, apresiasi seni dan budaya.
- h. Membekali Teknik Informasi dan Komunikasi.
- i. Membekali keterampilan khusus sesuai dengan bakat dan prestasi.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Sleman



Keterangan: ———— Garis komando

Gambar III: **Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Sleman**
(Dokumentasi oleh Selviana Susanti, 29 Oktober 2013)

C. Gambaran Umum Responden

Pembelajaran seni rupa secara umum di SMP Negeri 5 Sleman pada dasarnya untuk mengetahui proses pembelajaran dalam pendidikan Seni Budaya khususnya Seni Rupa sebagai salah satu kurikulum di SMP Negeri 5 Sleman. Implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi, yaitu mengumpulkan data dengan teknik observasi partisipasi dan diperkuat dengan wawancara yakni dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan responden yang menjadi sasaran penelitian, tanpa merubah kegiatan yang sedang berlangsung dan peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Peneliti melakukan pengumpulan data ini dari lapangan dengan mendengar, mengamati, melihat, dan mengikuti kegiatan-kegiatan guru dalam mengajar di kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman.

Kelas yang dipilih adalah kelas VIII B dengan asumsi bahwa kelas tersebut merupakan kelas yang telah memperoleh pengalaman proses belajar lebih banyak. Siswa telah dianggap mampu untuk mengaplikasikan konsep pembelajaran selain itu silabus sesuai dengan materi menulis dengan pembahasan skripsi. Siswa sudah mampu beradaptasi dengan baik di lingkungannya sehingga pada tahap ini guru telah mengetahui perbedaan karakteristik dan potensi siswa dalam rangka pengembangan kegiatan pembelajaran di kelas. Asumsi lainnya tidak mengambil kelas VII karena kelas tersebut belum beradaptasi dengan baik dengan lingkungannya. Sedangkan di kelas IX hanya memperoleh jam pelajaran seni budaya lebih sedikit.

Dalam observasi dilapangan peneliti mendapatkan data yang dapat memberikan gambaran untuk penggalian informasi mengenai penelitian ini. Didapat data bahwa daya tampung kelas VIII B terdapat 24 siswa dengan 12 meja siswa, 1 meja guru, 1 *white board*. Jumlah siswa kelas tersebut 8 siswa putri, 16 siswa putra. Ruang kelas VIII B dulunya berfungsi sebagai gedung serba guna namun sekarang digunakan sebagai ruang kelas dan bersebelahan dengan kelas VIII C. Antara ruang kelas hanya dibatasi oleh sekat berupa triplek. Hal ini membuat suasana pembelajaran di kelas VIII B kurang efektif dan kondusif karena suara dari kelas sebelah terdengar jelas, ditambah lagi dengan kondisi kelas yang sangat gaduh sehingga ketika guru maupun peneliti menerangkan materi, siswa kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan mendeskripsikan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang diterapkan dalam proses pembelajaran menggambar ilustrasi. Hasil penelitian didasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab I yaitu penelitian pelaksanaan dan hasil pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi di kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman. Dari rumusan masalah itu, untuk memudahkan penelitian dalam memperoleh data-data peneliti menggunakan observasi kelas, wawancara siswa, guru, kepala sekolah dan dokumentasi sebagai data untuk melihat pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan penerapan *Group Investigation*.

Data yang diteliti adalah data dari kelas VIII B dengan jumlah siswa 24 orang. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti dan guru berkolaborasi dalam melaksanakan proses pembelajaran seni rupa khususnya materi menggambar ilustrasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah beberapa pertemuan menggunakan metode *Group Investigation*, siswa menjadi aktif. Seperti diungkapkan Bapak Bambang sebagai guru seni budaya mengatakan, "Kalau peran aktifnya (siswa) ya sudah lumayan bagus. Ya komunikatif, antar siswa juga saling berinteraksi." Sejalan dengan Bapak Bambang, Ibu Kepala Sekolah pun mengutarakan pendapatnya, "Dengan metode itu (*Group Investigation*) siswa akan mandiri dan aktif dalam melaksanakan tugasnya dan mampu bekerjasama dalam berkelompok..."

Metode *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain. Metode ini ketika diterapkan di kelas melalui kelompok belajar terbukti dapat bekerja sama dengan baik antara siswa satu dengan yang lainnya dengan tujuan dapat menyelesaikan tugas menggambar ilustrasi secara maksimal. Kerjasama dapat dilihat dari adanya pembagian tugas dalam kelompok, saling membantu dalam mengemukakan pendapat/ide terkait dengan inspirasi pembuatan karya, dan saling memberi informasi serta contoh terkait dengan teknik berkarya maupun proses pewarnaan. Senada dengan pengamatan peneliti, Bapak Bambang mengatakan, "Kerja sama pada siswa sudah lumayan bagus, ...ada komunikasi. Siswa juga menjadi lebih aktif, tidak malu bertanya, dan sudah mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompoknya." Salah seorang siswa yang bernama

Deanda mengungkapkan, “... (Ketika diterapkan metode *Group Investigation*) kita bisa bekerjasama dengan teman kelompok, jadi bertukar ide *gitu*, kalau *gak* bisa saling bantu *gitu* mbak.” Tidak jauh berbeda dari pendapat Deanda, Dias mengungkapkan “ada rasa lebih niat menggambar, soalnya lebih ada interaksi antar siswa”. Oleh karena itu, hal yang dirasakan oleh siswa bahwasanya dengan diterapkannya metode *Group Investigation* antar siswa dapat bekerjasama dan aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam menggambar ilustrasi.

Pelaksanaan penerapan metode *Group Investigation* dalam mata pelajaran seni rupa khususnya materi menggambar ilustrasi dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan yaitu 2 jam setiap minggu. Alokasi waktu untuk setiap jam pelajaran adalah 40 menit. Penelitian ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan	Hari/Tgl	Waktu	Materi
I	Selasa, 29-10-13	Jam ke 5-6	1. Definisi Ilustrasi, menyebutkan ragam dan corak Ilustrasi, teknik membuat ilustrasi dan tahap membuat ilustrasi serta media ilustrasi. 2. Membuat sketsa.
II	Selasa, 12-11-13	Jam ke 5-6	1. Mewarnai gambar ilustrasi. 2. Menyiapkan hasil presentasi
III	Selasa, 26-11-13	Jam ke 5-6	1. Presentasi di kelas 2. Evaluasi karya

1. Perencanaan Pembelajaran Menggambar ilustrasi

Penyusunan RPP *Group Investigation* pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa di kelas VIII B pada umumnya sama dengan RPP atau strategi pembelajaran yang lain yang terdiri dari: identitas, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, akhir), sumber/alat, bahan-bahan media, penilaian.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar ilustrasi

Pertemuan pertama sampai ketiga digunakan untuk melaksanakan pembelajaran seni budaya menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation*. Berikut deskripsi proses pelaksanaannya:

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Oktober 2013 pada jam ke 5-6 yaitu pukul 10.05-11.25 WIB. Materi yang dibahas adalah menjelaskan pengertian ilustrasi, menentukan jenis-jenis ilustrasi, teknik membuat ilustrasi, serta membuat sketsa ilustrasi.

1) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas VIII B dan menyampaikan tujuan keberadaan peneliti yang akan mengajar bersama guru di kelas VIII B. Setelah selesai berkenalan dengan siswa, peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran

Group Investigation. Peneliti melanjutkan dengan menginformasikan teknik pembelajaran metode *Group Investigation* akan dilaksanakan pada pembelajaran menggambar ilustrasi. Setelah itu peneliti melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai pengertian ilustrasi dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terhadap siswa.

2) Kegiatan Inti

Tahap I: *Grouping*

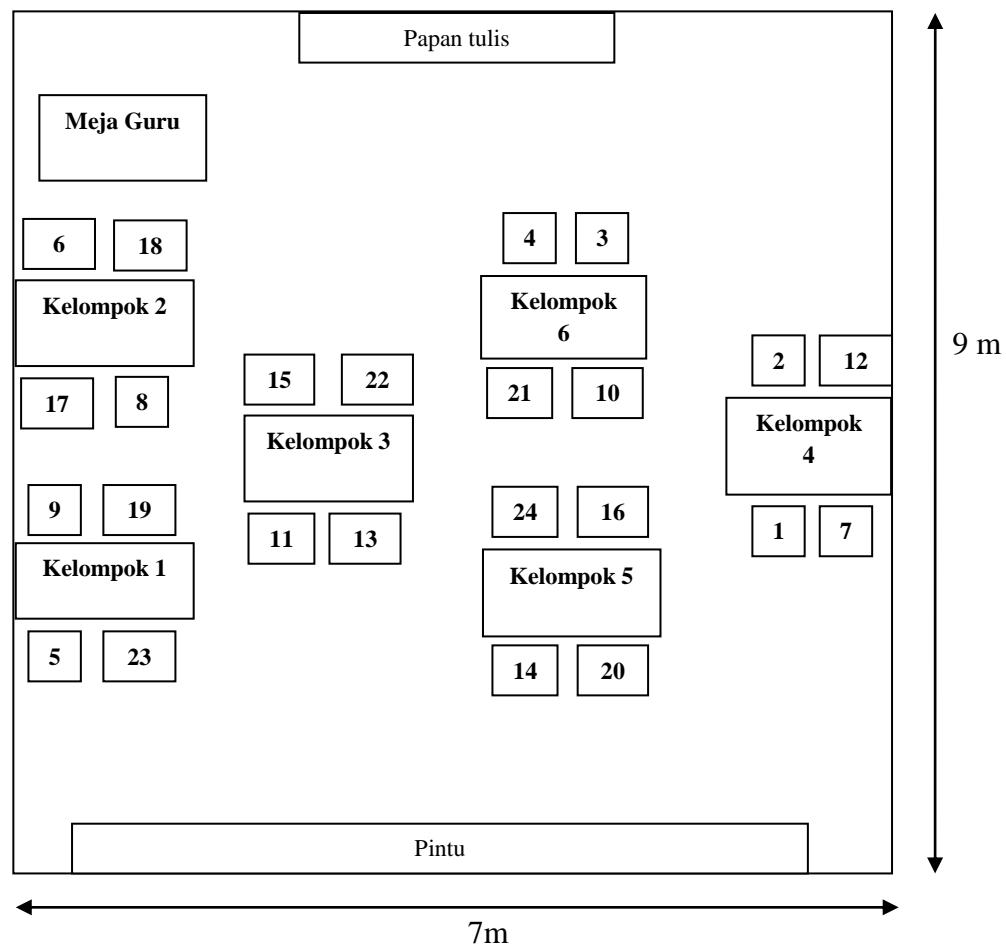
Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok secara *heterogen* menurut kemampuan siswa. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Berikut ini nama kelompok yang terbentuk.

Tabel 7: Daftar Nama Kelompok Group Investigation Kelas VIIIB di SMP Negeri 5 Sleman

Kelompok I		Kelompok II		Kelompok III	
No. Absen	Nama	No. Absen	Nama	No. Absen	Nama
9.	Eka Budi	6.	Deanda	13.	Hengky
23.	Yoga	18.	M.Azrizal	22.	Veno
19.	Wahyu	17.	Mira	15.	Charlie
5.	David	8.	Dias	11.	Feri H.
Kelompok IV		Kelompok V		Kelompok VI	
No. Absen	Nama	No. Absen	Nama	No. Absen	Nama
12.	Feri W.	14.	Husen	4.	Carolina
2.	Anggit	16.	Lilik	3.	Arisa
1.	Aan	20.	Rizal	10.	Faradhila
7.	Devid	24.	Yohanes	21.	Rizqa

Setiap kelompok akan menempati tempat duduk seperti gambar di bawah ini. Model penataan ruang kelas ini disebut meja kelompok. Penggunaan model penataan ruang kelas ini bertujuan agar setiap anggota lebih mudah untuk

berinteraksi dan bekerjasama satu sama lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru maupun peneliti. Meja guru diletakkan di pinggir karena guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing sedangkan semua aktivitas mulai dari perencanaan hingga akhir tugas sepenuhnya dikerjakan oleh siswa, selain itu bagian depan kelas berfungsi sebagai tempat presentasi karya masing-masing kelompok.



Gambar IV: Model Penataan Ruang Kelas “Meja Kelompok” Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Tahap II: *Planning*

Peneliti bersama kelompok berdiskusi mengenai materi menggambar ilustrasi yaitu definisi gambar ilustrasi, corak dan ragam ilustrasi, teknik menggambar ilustrasi, media yang digunakan dan langkah-langkah menggambar ilustrasi.

Tahap III: *Investigation*

Setelah siswa paham dan jelas mengenai materi, peneliti memberikan petunjuk kerja/tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan merencanakan karya yang akan dibuat. Ada beberapa tema yang diberikan yaitu pendidikan, olahraga, lingkungan sekolah, budaya membaca, dan gotong royong. Setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dan guru memantau jalannya diskusi dan memberi arahan serta membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

Berdasarkan observasi peneliti, pelaksanaan metode *Group Investigation* pada pertemuan pertama dapat dilihat keaktifan siswa sebagai berikut:

Tabel 8: Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan I

Kelompok	Kerjasama	Keseriusan	Keaktifan
1	Cukup	Cukup	Cukup
2	Baik	Cukup	Baik
3	Cukup	Baik	Baik
4	Kurang	Kurang	Cukup
5	Kurang	Kurang	Kurang
6	Baik	Baik	Baik

Adapun penjabaran dari tabel tersebut adalah:

Kelompok 1: Siswa menggambar sesuai dengan contoh dan serius, ada beberapa siswa yang bertanya bila mengalami kesulitan, ada pembagian tugas

dalam kelompok, suasana kelompok agak gaduh tetapi semua anggota kelompok mengumpulkan tugas tepat waktu.

Kelompok 2: Siswa serius dalam menggambar, ketua membagi tugas dalam kelompok dengan baik. Anggota terlihat aktif dalam menggambar sketsa, anggota-anggota juga saling bertanya dan membantu apabila salah satu dari mereka mengalami kesulitan.

Kelompok 3: Semua siswa tampak aktif dalam mengerjakan tugas dan tidak membuat gaduh, ketua membagi tugas kelompok dengan baik.

Kelompok 4: Ada satu siswa yang tertidur di kelas dalam satu kelompok dan mengerjakan asal-asalan. Anggota kelompok belum bekerja sama dan masih terlihat individual, belum ada interaksi antar siswa dalam kelompok ini. Seperti pada gambar di bawah ini, ketika anggota yang lain sedang mengerjakan tugas, salah satu anggota tertidur di kelas kemudian dibangunkan oleh guru dan dimotivasi agar segera membuat gambar sket.



Gambar V: Kegiatan Pembelajaran Kelompok 4
(Dokumentasi oleh Selviana Susanti, 29 Oktober 2013)

Kelompok 5: Anggota kelompok masih terlihat individual, pembagian tugas belum ada, 2 siswa tidak menggambar. Semua anggota tidak mengumpulkan tugas.

Kelompok 6: Siswa sangat aktif dalam menggambar, ketua membagi kelompok dengan baik, terjadi kerjasama yang baik dalam kelompok. Masing-masing anggota saling memberi ide/gagasan.

Hasil observasi pada pertemuan pertama menunjukkan siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran menggambar ilustrasi. Senada dengan pengamatan peneliti, menurut Bapak Bambang, "... ada beberapa yang sudah (aktif mengikuti), ada 1-2 kelompok yang belum dapat aktif."

Terdapat beberapa siswa yang membuat gaduh pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian ditegur oleh guru. Selain itu juga banyak siswa yang masih tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, hanya sedikit siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan peneliti. Ketika diberi tugas untuk mengerjakan sketsa, belum langsung mengerjakan. Alasannya belum mendapat ide/inspirasi. Pada pertemuan pertama ini interaksi antar siswa sebagian besar belum terjalin karena belum begitu terlihat siswa yang saling mengajukan dan menanggapi pertanyaan kelompok lain. Kerjasama kelompok sudah berjalan baik terlihat dari adanya pembagian tugas dalam setiap kelompok. Dari hasil pengamatan masih ada beberapa siswa yang terlihat belum begitu terlibat dalam aktivitas kelompoknya. Mereka masih enggan bekerja sama mengemukakan idenya dan hanya *ngobrol* dengan temannya yang lain tanpa mengerjakan tugas.

Beberapa kelompok belum memperhatikan waktu dalam mengerjakan sketsa, sehingga ada beberapa siswa yang belum selesai. Ada beberapa kelompok yang mengerjakan hanya sekedar asal jadi. Peneliti kemudian menanggapi hasil sketsa dan memberikan saran perbaikan.

3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan untuk pertemuan selanjutnya diharapkan siswa membawa pewarna untuk proses pewarnaan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 12 november 2013 pada jam ke 5-6 yaitu pukul 10.05-11.25 WIB. Kegiatan pada pertemuan kedua yaitu mewarnai gambar ilustrasi.

1) Kegiatan Awal

Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa tujuan dilakukan pengelompokan agar siswa bisa saling bertukar ide, membantu anggotanya yang kesulitan, dan membantu dalam penyediaan peralatan. Selanjutnya guru dan peneliti memeriksa peralatan yang dibawa masing-masing kelompok.

2) Kegiatan Inti

Siswa bersama teman kelompoknya mewarnai sket yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Guru dan peneliti membimbing kelompok yang kesulitan

dalam mengerjakan proses pewarnaan. Menurut pengamatan peneliti, pada pelaksanaan metode *Group Investigation* pertemuan kedua dapat dilihat keaktifan siswa sebagai berikut:

Tabel 9: Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan II

Kelompok	Kerjasama	Keseriusan	Keaktifan
1	Baik	Baik	Cukup
2	Baik	Baik	Baik
3	Baik	Baik	Baik
4	Cukup	Baik	Baik
5	Cukup	Cukup	Cukup
6	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik

Adapun penjabaran dari tabel tersebut adalah:

Kelompok 1: Masing-masing anggota kelompok mengerjakan dengan serius dan cukup aktif dengan sesama anggota kelompoknya. Semua dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Walaupun ada 2 siswa menggambar hanya melihat contoh dan tidak ada pengembangan.

Kelompok 2: Anggota kelompok saling membantu apabila salah satu anggota ada kesulitan, misalnya dalam penentuan warna, pembuatan *background* maupun unsur ilustrasi lainnya. Masing-masing anggota mengerjakan dengan serius.. Siswa cukup aktif dalam bertanya baik kepada teman kelompok maupun guru.

Kelompok 3: Semua mengerjakan dengan serius dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Tidak ada anggota yang mengerjakan asal-asalan, semua bertanggung jawab pada hasil karyanya.

Kelompok 4: Salah satu siswa yang tidak suka dengan seni rupa, mulai menggambar dengan cukup baik dan aktif bertanya pada guru maupun temannya bila ada kesulitan. Ada satu siswa yang mewarnai hanya menggunakan teknik arsir dengan pensil, bukan pewarna. Siswa yang lain memberikan masukan tentang kekurangan karya tersebut.

Kelompok 5: Anggota kelompok masih mulai serius dalam mengerjakan tugas. Semua siswa mulai mengerjakan tugas dan tidak membuat gaduh. Namun kebanyakan karya yang dihasilkan masih melihat contoh dan tidak mengembangkan. Ada beberapa anggota yang belum mengumpulkan tugas.

Kelompok 6: Kerjasama di kelompok ini sangat baik dilihat dari pembagian tugas dan tanggung jawab individu untuk menyelesaikan hasil karyanya dengan bagus. Semua siswa mengerjakan dengan antusias, serius dan saling membantu dalam mengerjakan tugas apabila ada yang mengalami kesulitan. Semua anggota tidak ada yang membuat gaduh. Semua tugas dikumpulkan tepat waktu.

Hasil observasi pada pertemuan kedua menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah meningkat. Salah seorang siswa bernama David mengungkapkan, “Kalau saya *mah* (ketika penggunaan metode *Group Investigation*) bisa lebih konsentrasi, biasanya *mah kayak gak* niat mbak.” Anggit pun menimpali, “(dengan penggunaan metode *Group Investigation*) *gak bosenin*, jadi semangat gambar.” Oleh karena itu menurut beberapa siswa bahwa dengan

diterapkan metode *Group Investigation* dapat meningkatkan minat untuk belajar terutama dalam menggambar ilustrasi.

Siswa yang lain mulai dapat mengikuti pembelajaran menggambar ilustrasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation*, meskipun terlihat beberapa siswa masih terpengaruh situasi di luar kelas. Interaksi siswa dengan peneliti dan guru mengalami peningkatan, siswa antusias mewarnai dan mengikuti contoh yang didemonstrasikan oleh teman satu kelompoknya maupun oleh peneliti. Hanya beberapa siswa bertanya apabila ada kesulitan dalam menggambar atau mewarnai gambar ilustrasi. Interaksi antar siswa juga semakin terjalin, beberapa siswa sudah saling mengarahkan dan memberi ide dalam kelompoknya.



Gambar VI: **Kegiatan Mewarnai Kelompok 6**
(Dokumentasi oleh Selviana Susanti, 12 November 2013)

Pada gambar VI kegiatan mewarnai oleh kelompok 6 ini, siswa sudah aktif mengerjakan tugasnya dan bertanggung jawab atas karya yang sudah dibagi oleh ketua kelompok. Salah satu anggota ada yang sudah menyelesaikan tugasnya kemudian membantu temannya memberikan contoh mewarnai yang menarik dengan teknik arsir, teman yang lain mengikutinya.

Pembelajaran kooperatif pada pertemuan kedua secara keseluruhan sudah baik, kerjasama antar anggota sudah mulai terlihat, mereka saling membantu dalam proses pewarnaan. Meskipun masih ada yang hanya menggambar asal jadi karena memang anak itu tidak berminat dengan menggambar dan terkesan acuh terhadap anggota kelompoknya.


Tahap IV: Menyiapkan hasil karya untuk dipresentasikan

Setelah tugas menggambar dan mewarnai gambar ilustrasi selesai, siswa menyiapkan laporan untuk presentasi minggu depan. Laporan ini terdiri dari: nama, kelompok, NIS, judul karya, jenis karya, media, dan deskripsi karya. Kelompok yang belum selesai bisa melanjutkan tugas pada pertemuan selanjutnya.



Gambar VII: Siswa mempersiapkan laporan karya
(Dokumentasi oleh Selviana Susanti, 12 November 2013)

Nama		Deskripsi karya:
No/Kelompok/Kelas		
Judul		
Ukuran		
Media		
Jenis karya		



Gambar VIII: **Format penulisan laporan karya**

Pada gambar VIII menunjukkan seorang siswa yang terlihat serius mempersiapkan laporan karyanya yaitu sedang menempelkan hasil karyanya pada kertas linen. Sedangkan gambar IX yang diberi kotak merah menjelaskan tentang format penulisan karya untuk dipresentasikan di depan kelas.

3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran Guru menginformasikan untuk pertemuan selanjutnya yaitu masing-masing kelompok menyiapkan laporan untuk presentasi kelas. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 26 november 2013 pada jam ke 5-6 yaitu pukul 10.05-11.25 WIB. Kegiatan pada pertemuan ketiga yaitu melanjutkan mewarnai gambar ilustrasi dan mempresentasikan hasil gambar ilustrasi yang telah dibuat masing-masing kelompok. Kemudian dilanjutkan evaluasi karya oleh peneliti dan guru seni budaya/seni rupa.

1) Kegiatan awal:

Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Selanjutnya peneliti melihat hasil karya siswa, mana siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas dan mana siswa yang belum selesai mengerjakan tugas. Kelompok yang belum selesai mengerjakan karya, diberi waktu 1/2 jam untuk

menyelesaikan karya dan menyiapkan laporan untuk dipresentasikan. Guru dan peneliti membimbing kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan karya dan persiapan laporan.

2) Kegiatan Inti:

Pada kegiatan kali ini, siswa diwajibkan untuk mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat dan menjelaskan ke hadapan teman-teman kelompok lainnya.

Tahap V: Presentasi Karya

Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil karyanya yang telah dikerjakan, dengan maksud siswa lebih menghargai karyanya sendiri maupun karya orang lain dan bekerjasama satu tim agar kompak dalam menyajikan presentasi karya yang baik serta melatih keberanian mengemukakan ide/pendapat tentang karyanya.



Gambar IX: Kelompok 1 Mempresentasikan Karya
(Dokumentasi oleh Selviana Susanti, 26 November 2013)

Pada gambar diatas, terlihat salah satu anggota kelompok sedang menjelaskan hasil karyanya, anggota yang lain sangat antusias mendengarkan teman satu timnya menyampaikan hasil karyanya. Setelah anak-anak melakukan presentasi kelas, karya-karya yang telah dipresentasikan dikumpulkan kemudian di evaluasi bersama guru dan peneliti. Untuk karya terbaik jatuh pada kelompok 6 kemudian guru memberikan reward kepada kelompok tersebut. Pada saat siswa melakukan presentasi, guru menilai presentasi siswa dari segi isi, bahasa penyampaian, etika/sikap, dan cara penyampaian. Berikut ini tabel penilaian hasil presentasi kelompok:

Tabel 10: Penilaian Presentasi Kelompok

Kelompok	Isi dan Penyampaian Bahasa	Etika/Sikap	Cara Penyampaian
1	Baik	Baik	Baik
2	Sangat Baik	Baik	Baik
3	Sangat Baik	Baik	Baik
4	Baik	Cukup	Baik
5	Cukup	Kurang Baik	Baik
6	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik

Adapun penjabaran dari tabel tersebut adalah:

Kelompok 1: Karya yang dihasilkan siswa sudah sesuai tema dan disampaikan dengan bahasa indonesia yang baik dan benar, walaupun agak tergesa-gesa dan masih terkesan malu-malu namun karya sudah dapat dipahami maksud dan artinya.

Kelompok 2: Siswa mempresentasikan karya dengan bahasa yang singkat, namun mudah dipahami. Sikap dalam menyampaikan materi sudah

sopan, tidak tergesa-gesa, suaranya terdengar jelas. Hasil karya sudah sesuai tema yang dipilih.

Kelompok 3: Siswa menyampaikan karya dengan santai, tidak terbata-bata, cukup komunikatif. Hasil karya sudah sesuai dengan tema dan mudah dimengerti.

Kelompok 4: Siswa dalam menyampaikan presentasi masih bercanda, namun percaya diri dan bahasa yang disampaikan sudah baik, walaupun suara belum terdengar jelas. Karya yang dibuat sudah sesuai tema, mudah dipahami dan komunikatif.

Kelompok 5: Siswa dalam menyampaikan presentasi masih ragu-ragu, karena hasil gambar yang dihasilkan terkesan semuanya sama satu dengan yang lain. Tetapi semua gambar sesuai dengan judul, dan hasil karya sudah cukup baik sehingga karya dapat dipahami oleh siswa. siswa dapat menjelaskan karyanya dengan baik dan percaya diri.

Kelompok 6: Hasil karya yang dihasilkan oleh kelompok ini sangat baik dilihat dari pewarnaan yang rapi, dan gelap terang yang sudah baik. Dalam penyampaian menggunakan bahasa yang komunikatif, tidak terbata-bata, santai, dan mudah dipahami maksud dari gambar yang dipaparkan. Seluruh anggota dapat menjelaskan karya dengan baik dengan volume suara yang jelas.

Tahap VI : Evaluasi Karya

Pada tahap ini, guru dan peneliti bersama-sama mengevaluasi hasil karya siswa dari segi proporsi, teknik menggambar, gelap terang, dan kerapihan karya.

3) Kegiatan Akhir

Guru mengevaluasi pembelajaran dan menyimpulkan materi, serta memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling tinggi skornya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan pemberian motivasi dan ucapan salam.

E. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman menunjukkan bahwa metode *Group Investigation* cocok diterapkan dalam pembelajaran seni rupa khususnya materi menggambar ilustrasi. Karena ketika peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif *Group Investigation*, sebagian besar siswa menjadi aktif dan antusias dalam proses pembelajaran khususnya menggambar ilustrasi. Interaksi antar siswa terjalin erat, saling kerja sama membantu satu sama lain dengan satu tujuan yang sama yakni pemecahan masalah mengenai tema. Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan metode pembelajaran yang berindikasi bahwa guru menginstruksikan siswa untuk saling berinteraksi, bekerja sama untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, dan mencapai satu tujuan bersama sebagai sumber belajar. Terlepas dari keaktifan dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran menggambar ilustrasi, beberapa siswa mengungkapkan bahwa menggambar ilustrasi dengan menggunakan metode

Group Investigation dirasa lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Pembelajaran kooperatif sendiri merupakan pembelajaran dimana siswa yang bekerja sama dalam belajar, bertanggung jawab terhadap teman satu timnya dan mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran seni budaya materi menggambar ilustrasi yang telah dilakukan dengan metode kooperatif *Group Investigation* di kelas VIII B menghasilkan 6 kelompok belajar dari total 24 siswa. Selama mempelajari materi menggambar ilustrasi, siswa telah melalui 6 tahapan, yaitu: membentuk kelompok, merencanakan pembelajaran, memecahkan masalah/investigasi, menyiapkan laporan dan mempresentasikan karya serta mengevaluasi karya bersama. Dari tahapan ini, sebagian besar kelompok ketika awal pengenalan metode masih terlihat bingung dan acuh, kemudian pada pertemuan berikutnya masing-masing kelompok mulai serius dan saling membantu satu sama lain dengan teman satu kelompoknya. Saling memberi ide dan masukan untuk hasil gambar yang maksimal. Siswa saling interaktif antara satu dengan yang lain, seperti diungkapkan guru seni budaya bahwa kerja sama antar siswa sudah berjalan bagus, terdapat interaksi antar siswa. Keseluruhan siswa terlihat sangat aktif dan menghasilkan komunikasi akademis, tidak malu bertanya, dan sudah mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompoknya. Hal ini diperkuat dengan pendapat positif siswa dan guru mengenai pembelajaran kooperatif tersebut. Dari ke 6 kelompok belajar tersebut hanya 1 kelompok yang dirasa kurang dapat mengikuti proses pembelajaran *Group Investigation* dengan baik karena karakter siswa itu sendiri yang memang sulit

untuk diubah, selain itu pengalaman estetik yang kurang dari diri siswa menyebabkan ide kurang berkembang. Terlepas dari hal itu, menurut guru seni budaya mengatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi dan kualitas diri siswa, dengan dibuktikan dalam 3 kali pertemuan dapat menghasilkan karya yang bagus.




Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penerapan metode *Group Investigation* di kelas VIII B masih terdapat beberapa kendala, salah satunya kurang kondusifnya ruang belajar yang digunakan karena berbagi kelas dengan kelas VIII C. Kemudian, ketika pengenalan awal metode pembelajaran *Group Investigation* para siswa masih terlihat asing. Karena siswa terbiasa penggunaan metode pembelajaran yang monoton yakni ceramah dan demonstrasi guru, memang dalam menggambar ilustrasi guru memberikan lebih banyak praktek menggambar kepada siswa namun peneliti rasa tidak maksimal karena guru hanya memberikan pengantar singkat di awal. Oleh karena itu ketika diperkenalkan metode pembelajaran yang baru, menyebabkan beberapa siswa pada awal pertemuan belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran kooperatif *Group Investigation*.




2. Pembahasan Karya




Pembahasan karya yang berupa deskripsi dilakukan oleh guru dan peneliti. Hasil karya dikaitkan dengan teori yang dipakai kemudian dibuat tabel supaya pembaca lebih mudah untuk memahami pendeskripsian karya tersebut. Deskripsi karya ilustrasi oleh siswa kelas VIII B dapat dilihat pada tabel 11.




Tabel 11: Deskripsi Karya Siswa Kelas VIII B




Kelompok	Karya	Nama	Tema	Bentuk	Teknik	Kerapihan
1		Eka Budi	Pendidikan yang mengangkat suasana ujian.	Bentuk manusia sudah proporsional. Papan masih terlihat miring.	Menggunakan teknik blok berupa gelap terang warna dan teknik arsir pada bagian wajah.	Gambar sudah rapi dengan pewarnaan tipis pada <i>background</i> .
		Yoga	Pendidikan yang mengangkat suasana ujian.	proporsi antara gambar dengan ukuran kertas sudah sesuai dan mudah dipahami.	Menggunakan teknik blok dengan pewarnaan menggunakan media crayon.	Cukup rapi, sudah terlihat kesan gelap terang walaupun sedikit.
		M. Wahyu	Pendidikan yang mengangkat suasana ujian.	Proporsi manusia sudah cukup bagus, namun gambar tangan belum sempurna.	Menggunakan teknik arsir pada <i>background</i> . Teknik blok dengan pewarnaan menggunakan media pensil warna.	Gambar pendukung masih kurang rapi dan terlihat miring. Namun dalam pewarnaan sudah rapi.

Kelompok	Karya	Nama	Tema	Bentuk	Teknik	Kerapihan
		David	Pendidikan yang mengangkat suasana ujian.	Proporsi manusia masih terlalu kecil.	Menggunakan teknik blok dengan pewarnaan yang didominasi warna coklat.	Gambar sudah cukup rapi.
2		Deanda	Pendidikan yang mengangkat suasana kegiatan belajar mengajar.	Proporsi manusia belum benar. <i>Finishing</i> sudah rapi.	Teknik blok dengan pewarnaan menggunakan media crayon. Kesan gelap terang sudah nampak namun belum sempurna.	Karya sudah rapi serta mudah dipahami maksudnya.
		M. Azrizal	Pendidikan yang mengangkat suasana kegiatan belajar mengajar.	Proporsi manusia belum proporsional. Meja dan kursi belum sempurna.	Teknik arsir dengan menggunakan pensil. Kesan gelap terang sudah nampak walau sedikit.	Kerapihan masih kurang terlihat.




Kelompok	Karya	Nama	Tema	Bentuk	Teknik	Kerapihan
3		Mira	Pendidikan yang meningkatkan suasana kegiatan belajar mengajar.	Proporsi manusia belum proporsional. Perspektif ruangan belum nampak.	Menggunakan teknik blok dengan pewarnaan crayon namun belum terlihat kesan gelap terang.	Cukup rapi, namun pewarnaan masih monoton.
		Dias	Pendidikan yang meningkatkan suasana kegiatan belajar mengajar.	Gambar manusia, meja, dan kursi sudah sesuai proporsi.	Teknik blok dengan <i>background</i> di kombinasi oleh warna kecoklatan, Gelap terang belum semuanya	Pewarnaan dengan menggunakan crayon sudah rapi. Dan gambar sudah dipahami dan menarik.
		Hengky	Gotong Royong di sekolah.	Bentuk jendela belum benar. Proporsi manusia belum sempurna. Ada gambar manusia yang belum jadi.	Teknik blok dengan gradasi warna merah kuning dan orange pada <i>background</i> .	Sudah rapi.

Kelompok	Karya	Nama	Tema	Bentuk	Teknik	Kerapian
		Veno	Gotong royong di sekolah.	Gambar manusia, kursi dan meja sudah proporsional. Perspektif ruangan sudah baik.	Teknik menggunakan teknik blok dengan pewarnaan menggunakan media crayon. Gelap terang nampak.	Kerapian sudah sangat baik. Gambar mudah dipahami.
		Charlie	Gotong royong di sekolah.	Proporsi manusia sudah bagus.	Teknik menggunakan teknik arsir dengan menggunakan media pensil warna. Gelap terang sudah nampak.	Sangat rapi, mudah dipahami dan menarik.
		Feri H.	Gotong royong di pedesaan.	Proporsi manusia sudah sesuai namun detail jari tangan masih perlu diperbaiki.	Teknik menggunakan teknik blok dengan media pensil warna. Gelap terang hanya pada pohon dan matahari.	Kerapian sudah baik, namun goresan warna masih terlihat kaku.

Kelompok 4	Karya		Nama	Tema	Bentuk	Teknik	Kerapihan
							
							
							
			Feri W.	Berkaitan dengan olah raga senam.	Bentuk manusia masih sangat sederhana dan belum sesuai proporsi.	Menggunakan teknik arsir dengan menggunakan media pewarnaan pensil warna.	Pewarnaan gambar sudah rapi. Warna tidak keluar pada garis batas.
		Anggit		Berkaitan dengan olah raga sepak bola.	Garis gawang masih belum sempurna, bentuk manusia yang dibuat karikatur sudah baik.	Menggunakan teknik arsir. Gelap terang sudah terlihat.	Gambar sudah warna dengan penggunaan media pensil warna.
		Aan		Berkaitan dengan olah raga sepak bola.	Proporsi manusia belum benar.	Pewarnaan hanya menggunakan spidol. Kesan gelap terang tidak nampak.	Gambar sudah rapi dengan outline bentuk yang dipertebal dengan spidol.

Kelompok	Karya	Nama	Tema	Bentuk	Teknik	Kerapihan
		Devid	Berkaian dengan olah raga sepak bola.	Bentuk sudah baik, proposi manusia sudah baik.	Menggunakan teknik blok dan kesan gelap terang sudah nampak.	Gambar sudah rapi, pewarnaan dengan menggunakan media crayon.
5		Husen	Gemar membaca.	Proporsi manusia, kursi dan meja masih belum benar. Tulisan pendukung kurang rapi	Menggunakan teknik arsir dan sudah terlihat sedikit gelap terangnya.	Kerapihan pada warna yang digoreskan sudah cukup rapi.
		Lilik	Gemar membaca.	Proporsi manusia, rak buku, kurang sempurna. Perspektif juga masih belum benar	Menggunakan teknik arsir dan dusel sudah terlihat sedikit gelap terangnya.	Kerapihan sudah cukup.

Kelompok	Karya	Nama	Tema	Bentuk	Teknik	Kerapihan
6		Rizal	Gemar membaca.	Gambar utama masih terlalu kecil, kurang sesuai dengan ukuran kertas.	Menggunakan teknik blok dengan pewarnaan menggunakan pensil warna.	Sudah cukup rapi.
		Yohanes	Gemar membaca.	Proporsi manusia masih terlalu kecil. Gambar meja dan rak buku kurang jelas. Tulisan terlalu kecil.	Menggunakan teknik dusel dan teknik arsir. Terlalu banyak yang di dusel sehingga objek lain seperti meja, rak buku kurang jelas.	Belum cukup rapi. Bentuk benda tidak digaris outline sehingga kurang jelas.
		Carolina	Lingkungan sekolah suasana study tour.	Bentuk manusia, mobil, dan gerbang belum proporsional.	Menggunakan teknik blok dengan pewarnaan media crayon. Gelap terang sangat bagus.	Gambar sangat rapi, mudah dipahami dan unik.




Kelompok	Karya	Nama	Tema	Bentuk	Teknik	Kerapihan
		Arisa	Lingkungan sekolah suasana upacara bendera.	Proporsi gambar manusia sudah baik.	Menggunakan teknik blok dengan media pensil warna. Gelap terang sudah nampak.	Gambar sudah rapi dan mudah dipahami.
		Faradhila	Lingkungan sekolah suasana di halaman sekolah.	Proporsi manusia, tempat sampah dan gedung sudah baik.	Menggunakan teknik arsir. Gelap terang terlihat pada pohon dan tempat sampah.	Gambar sudah rapi, menarik dan mudah dipahami.
		Rizqa	Lingkungan sekolah suasana di halaman sekolah.	Proporsi manusia, pohon dan tempat sampah sudah baik.	Menggunakan teknik blok dengan gradasi warna membuat gelap terang semakin nampak.	Gambar sudah rapi, menarik dan mudah dipahami.



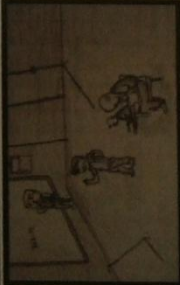
Hasil pembelajaran dalam menggambar ilustrasi yang menggunakan metode kooperatif tipe *Group Investigation* berupa karya ilustrasi. Karya yang dihasilkan sebagian besar merupakan ilustrasi kartun dan ilustrasi karikatur. Sebelum membuat karya, siswa membuat rancangan gambar/sket terlebih dahulu. Teknik yang digunakan oleh siswa untuk menghasilkan karya ilustrasi diatas sebagian besar menggunakan teknik blok dan arsir namun ada juga yang menggunakan teknik dusel. Gelap terang yang dihasilkan dari proses pewarnaan dengan gradasi sudah banyak diterapkan di karya. Untuk kesesuaian dengan tema sudah banyak karya yang baik sesuai dengan tema yang dipilih. Gambar yang dihasilkan sudah cukup rapi, menarik, dan tiap-tiap karya mudah dipahami maksud ilustrasinya. Orisinalitas karya dan kreativitas dalam menggambar ilustrasi sudah banyak yang berkembang walaupun ada beberapa karya yang masih dalam tahap meniru sehingga ada beberapa karya yang hampir sama namun sudah dimodifikasi oleh siswa. Pada akhirnya keseluruhan karya sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan.


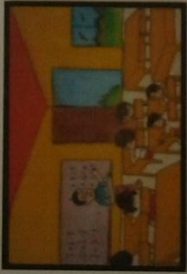

3. Penilaian Karya




Pada penilaian karya, aspek yang dinilai meliputi: kesesuaian tema, bentuk (proporsi), teknik menggambar (termasuk gelap terang, kontras, dan komposisi warna) dan kerapihan karya. Berikut ini tabel daftar penilaian karya siswa:

Tabel 12: Penilaian Karya Siswa Kelas VIII B




Kelompok	Karya	Nama	Kesesuaian dg tema	bentuk	teknik	kerapihan	Skor Akhir	Ket
1		Eka Budi	80	80	80	82	81	Baik
		Yoga	80	82	80	85	82	Baik
		M. Wahyu	80	80	80	82	81	Baik




Kelompok	Karya	Nama	Kesesuaian dg tema	bentuk	teknik	kerapihan	Skor Akhir	Ket
2		David	80	78	79	79	79	Cukup
		Deanda	80	81	83	83	82	Baik
		M. Azrizal	80	76	77	75	77	Cukup

Kelompok	Karya	Nama	Kesesuaian dg tema	bentuk	teknik	kerapihan	Skor Akhir	Ket
3		Mira	80	77	77	77	78	Cukup
		Dias	80	85	84	85	84	Baik
		Hengky	80	78	78	76	78	Cukup




Kelompok	Karya	Nama	Kesesuaian dg tema	bentuk	teknik	kerapihan	Skor Akhir	Ket
		Veno	82	83	85	86	84	Baik
		Charlie	85	86	86	87	86	Baik
		Feri H.	80	80	78	78	79	Cukup

78




Kelompok	Karya	Nama	Kesesuaian dg tema	bentuk	teknik	kerapihan	Skor Akhir	Ket
4		Feri W.	80	75	77	75	77	Cukup
		Anggit	80	80	82	82	81	Baik
		Aan	80	80	77	77	79	Cukup

Kelompok	Karya	Nama	Kesesuaian dg tema	bentuk	teknik	kerapihan	Skor Akhir	Ket
		Devid	85	88	88	86	87	Baik
s		Husen	80	80	80	80	80	Cukup
		Lilik	80	75	75	75	76	Cukup

80

Kelompok	Karya	Nama	Kesesuaian dg tema	bentuk	teknik	kerapihan	Skor Akhir	Ket
6		Rizal	80	78	78	79	79	Cukup
		Yohanes	80	75	76	75	77	Cukup
		Carolina	90	90	90	90	90	Baik

81

Kelompok	Karya	Nama	Kesesuaian dg tema	bentuk	teknik	kerapihan	Skor Akhir	Ket
		Arisa	85	82	84	84	84	Baik
		Faradhila	82	80	82	84	82	Baik
		Rizqa	85	85	87	87	86	Baik

Keterangan:

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang
5	0-60	Sangat Kurang

Pada tabel penilaian karya siswa kelas VIII B di atas (lihat tabel 12) menggunakan rentang nilai pedoman penilaian proyek. siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 13 siswa, yang memperoleh nilai cukup sebanyak 11 siswa.

Penilaian karya secara individu dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana potensi atau keterampilan siswa dalam berkarya ilustrasi dua dimensi, sedangkan penilaian karya secara kelompok dimaksudkan karena metode *Group Investigation* itu sendiri mengutamakan hasil kelompok yang berdasarkan teori Slavin. Dari nilai kelompok tersebut dapat dilihat mana yang berpredikat baik, dan mana yang berpredikat kurang sehingga jika ada nilai yang kurang dapat ditindaklanjuti lebih dalam. Kelompok yang mempunyai nilai tertinggi diberi *reward*/penghargaan agar siswa lebih termotivasi lagi dalam pembelajaran di kelas.

Untuk penilaian kelompok, terdapat 4 kelompok berpredikat baik dan 2 kelompok berpredikat cukup. Yakni dengan nilai tertinggi diraih oleh kelompok 6 yaitu 85,5 yang mana berpredikat baik, sedangkan nilai terendah 78 yaitu kelompok 5 yang mana berpredikat cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Group Investigation* cocok diterapkan dalam pembelajaran

menggambar ilustrasi karena nilai siswa sudah diatas standar KKM yaitu 75, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Penilaian Hasil Karya Kelompok

Kelompok	Nama	Skor	KKM	Skor Kelompok
1	Eka	81	75	81
	Yoga	82	75	
	Wahyu	81	75	
	David	79	75	
2	Dean	82	75	80
	Azri	77	75	
	Mira	78	75	
	Dias	84	75	
3	Hengky	78	75	81,75
	Veno	84	75	
	I Made	86	75	
	Feri H	79	75	
4	Feri W	77	75	81
	Anggi	81	75	
	Aan	79	75	
	Devid	87	75	
5	Husein	80	75	78
	Lilik	76	75	
	Rizal	79	75	
	Egsa	77	75	
6	Carol	90	75	85,5
	Arisa	84	75	
	Fara	82	75	
	Rizqa	86	75	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian dan analisis serta pembahasan mengenai implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman, maka peneliti mempunyai beberapa kesimpulan yaitu:

1. Proses pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman dimulai dengan melakukan beberapa persiapan yaitu membuat RPP dan bahan ajar. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ilustrasi pada kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman selama 3x pertemuan menggunakan metode kooperatif tipe *Group Investigation* melalui 6 tahapan yaitu pembentukan kelompok (*grouping*) yang terdiri dari 6 kelompok, perencanaan (*planning*) membuat sket ilustrasi sesuai dengan tema masing-masing kelompok, pelaksanaan menggambar ilustrasi sampai dengan pewarnaan/finishing (*investigation*), menyiapkan laporan karya untuk presentasi kelas, mempresentasikan hasil karya, dan evaluasi karya. Setiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal (doa, mengecek kehadiran siswa, apersepsi), kegiatan inti (membuat sket, mewarnai sampai *finishing*, presentasi karya), dan kegiatan penutup (evaluasi, menyimpulkan materi, doa). Oleh karena itu implementasi pembelajaran tipe *Group Investigation* cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran seni rupa khususnya materi menggambar ilustrasi di kelas VIII B SMP Negeri 5

Sleman, dengan indikator, yaitu: ketika peneliti mengimplementasikan pembelajaran kooperatif *Group Investigation*, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran materi menggambar ilustrasi. Interaksi antar peserta didik terjalin erat, siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompoknya, dan siswa bekerja sama dengan satu kelompoknya saling membantu satu sama lain dengan satu tujuan yang sama yakni pemecahan masalah mengenai tema ilustrasi.

2. Secara keseluruhan hasil penilaian karya siswa dalam menggambar ilustrasi sudah baik dan mendapatkan nilai diatas nilai KKM yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 13 siswa, yang memperoleh nilai cukup sebanyak 11 siswa. Untuk penilaian kelompok, terdapat 4 kelompok berpredikat baik dan 2 kelompok berpredikat cukup. Yakni dengan nilai tertinggi diraih oleh kelompok 6 yaitu 85,5 yang mana berpredikat baik, sedangkan nilai terendah 78 yaitu kelompok 5 yang mana berpredikat cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dapat menjadikan siswa aktif dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah segera mengkondisikan mengenai penggabungan ruang kelas VIII B dan kelas VIII C. Karena hal ini menyebabkan pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran termasuk mata pelajaran Seni

Budaya. Sekolah juga dapat menjadikan metode pembelajaran *Group Investigation* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran seni budaya.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menambah wawasan metodemengajarmengenai materi menggambar ilustrasi khususnya metode pembelajaran yang bersifata *active learning*. Dengan cocoknya implementasi metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* diharap guru dapat menggunakan dan mengembangkan metode ini untuk pembelajaran materi yang lain.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran seni budaya materi menggambar ilustrasi pada khususnya, hendaknya siswa selalu aktif dan memiliki antusias yang tinggi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2000. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fathurrohman, P. dan Sobry, S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, O. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- _____. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hujair, S. 2011. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Ibrahim, R. dan Nana, S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusrianto, A. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Moleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyati, Y., dkk. 2000. *Matematika kelas XI untuk IPS SMA*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- Novi, S. N. 2013. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif TIPE GI (Group Investigation) untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar PKn pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*.
- Rohan, A. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: .Rineka Cipta
- Siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Slameto. 1995. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutiyono, 2012. *Paradigma dan Pendidikan Seni di Indonesia*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, M. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda.
- Usman, N. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wayan, S. 2005. *MK II Ilustrasi*. Diklat, VI, hlm. 1-19.
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yuliani. 2009. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa kelas VIII C SMP N 2 Mlati”. *Skripsi*.
- (kbbi.web.id/implementasi diunduh pada tanggal 11 November 2013 jam 20.00)
- (<http://www.anneahira.com/implementasi-adalah.htm> diunduh pada tanggal 11 November 2013 jam 20.05)
- (www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html pada tanggal 9 Januari 2014 pukul 18.55)
- (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/06/20/strategi-pembelajaran-kooperatif-metode-group-investigation/> diunduh pada tanggal 9 Januari 2014 pukul 19.07)

Lampiran 1:

1. Silabus
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Jadwal Mengajar
5. RPP

SILABUS

Sekolah : SMP NEGERI 5 SLEMAN
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ Gasal
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
 Standar Kompetensi : 1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Merancang karya seni rupa tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	Menghargai keberagaman Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri	Bentuk-bentuk kriya tekstil Ragam hias Indonesia	Membaca referensi tentang seni rupa Nusantara Mengkaji kreasi seni jenis batik, tenun, dan makra, serta ragam hias karya seni rupa Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karya seni kriya tekstil dari bentuk-bentuk teknik dan corak karya seni rupa terapan Nusantara Membuat rancangan karya seni kriya tekstil dengan corak ragam hias Nusantara 	Tes Unjuk kerja	Uji kerja produk	Buat desain seni kriya tekstil dengan mengambil corak ragam hias Nusantara (dasar Jepura)	4 x Pertemuan	Buku teks Media cetak Media elektronik
2.2 Membuat karya seni rupa tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	Mandiri Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri	Pengertian seni kriya tekstil Pengalihan teknik/media seni kriya tekstil	Memperkenalkan hasil diskusi karya tekstil Membuat karya seni rupa (batik)	<ul style="list-style-type: none"> Membuat benda pakai dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni terapan Nusantara Membuat benda hias dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni Nusantara 	Tes unjuk kerja	Uji kerja produk	Buatlah benda hias dengan teknik batik menggunakan corak seni rupa terapan Nusantara Buatlah benda pakai dengan teknik batik dengan mengambil unsur-unsur seni rupa terapan Nusantara	4 x Pertemuan	Buku teks Media cetak Media elektronik
2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar	Mandiri Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri	Pengertian Reklame Jenis Reklame	Membaca referensi tentang Reklame Membuat karya seni reklame	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai jenis reklame Membuat karya seni reklame visual 	Unjuk kerja	uji kerja produk	Buatlah gambar reklame komersial sebuah produk elektronika	3 x Pertemuan	Buku teks Media cetak

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Mandiri Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian ilustrasi Unsur-unsur ilustrasi Jenis-jenis ilustrasi Media ilustrasi Teknik menggambar ilustrasi Langkah-langkah menggambar ilustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang ilustrasi Memuat karya seni ilustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sketsa dengan objek lingkungan sekolah Membuat ilustrasi dengan objek lingkungan sekolah 	Unjuk kerja	Uji kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah gambar reklame non komersial dengan tema " Pendidikan investasi masa depan" Buatlah sketsa dengan objek lingkungan sekolah dengan pensil Buatlah ilustrasi dengan objek lingkungan sekolah dengan pewarnaan 	3 x Pertemuan	Media elektronik Buku teks Media cetak Media elektronik Contoh karya

Sieman, 12 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Bambang Robyngun, S. Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

92

Mengetahui
Kepala Sekolah



Widi Hastuti, M.Pd.
NIP. 19640417 198403 2 002

PROGRAM TAHUNAN

SEKOLAH : SMP NEGERI 5 SLEMAN
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
KELAS : VIII
TAHUN PELAJARAN : 2013/2014

SEMESTER	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	1 Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	2 Jam	
		1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara	3 Jam	
	2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	3 Jam	
		2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	5 Jam	
		2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar	5 Jam	
	Jumlah		18 Jam	

2	9. Mengapresiasi karya seni rupa	9.1. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	2 Jam
		9.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan Nusantara	3 Jam
	9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	10.1. Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	4 Jam
		10.2. Mengekspresikan diri melalui karya seni grafis	4 Jam
		10.3. Menyiapkan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah	3 Jam
		10.4. Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah	2 Jam
	Jumlah		18 Jam

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman 16 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Widi Hastuti, M Pd
NIP. 19640317 198403 2 002

BAMBANG ROBYNGUN, S Pd
NIP. 19590107 198403 1 008

[illegible]

Mengetahui Kepala Sekolah

Sleman, 15 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Widi Hastuti, M.Pd
NIP 19640317 198403 2 002

BAMBANG ROBYNGUN SPd
NIP 19590107 198403 1 008

95

96

Calafan

* Berakhir mulai Senin, 8 September s.d. 31 Oktober 2013

* 10 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai para siswa diminta meletakkan buku

* Setiap hari $\frac{1}{2}$ diselingi dengan Uji Kompetensi Harian (UKH)

Sleman, 7 September 2013
Kepala Sekolah

Dra. Hj. Widi Hastuti, M.Pd.
NIP.19840817 198403 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 5

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Matapelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 1.Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar
Indikator	: 2.3.1 Membuat sketsa ilustrasi dengan objek lingkungan sekolah
	2.3.2 Membuat ilustrasi dengan objek lingkungan sekolah
Alokasi waktu	: 6 X40 Menit (3 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- 2.3.1.1 Menjelaskan pengertian gambar ilustrasi
- 2.3.1.2 Menyebutkan unsur-unsur gambar ilustrasi dan jenis-jenis ilustrasi
- 2.3.1.3 Menyebutkan media dalam menggambar ilustrasi
- 2.3.1.4 Menyebutkan teknik dan langkah-langkah dalam menggambar ilustrasi
- 2.3.1.5 Membuat sketsa ilustrasi tema lingkungan sekolah dan pendidikan

2.3.2.2 Membuat ilustrasi tema lingkungan sekolah dan pendidikan

B. Materi Ajar :

Definisi gambar ilustrasi :

Gambar ilustrasi adalah gambar yang berfungsi sebagai penghiasan serta membantu menjelaskan suatu teks, kalimat, naskah, dan lain-lain pada buku, majalah, iklan, dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami.



Ilustrasi dalam Cerpen

Amatilah gambar di atas. . .

Agar gambar ilustrasi dapat dibuat dengan baik dan memenuhi sasaran (isi teks), maka harus memperhatikan hal-hal berikut.

a. Penguasaan teknik dalam pembuatannya

Teknik arsir, Teknik blok, Teknik dusel, Teknik pointilis, Teknik transparan (cat air), Teknik plakat.

b. Pesan yang tercantum di dalamnya

Gambar ilustrasi yang ditampilkan relevan (sesuai) atau satu kesatuan dengan isi cerita. Pesan yang terdapat pada cerita tersebut dapat ditampilkan secara tepat melalui gambar.

c. Mudah dipahami

Sebuah gambar yang menarik memiliki satu kesatuan unsur yang harmonis. Gambar yang menjadi titik pusat perhatian dapat ditampilkan dengan jelas atau dominan. Dengan kata lain, tampilan gambar mempunyai kekuatan sebagai daya

tarik terhadap penikmat atau pembacanya. Prinsip ini berhubungan antara gambar dengan pembaca.

Unsur gambar ilustrasi: manusia, hewan, dan tumbuhan

Fungsi gambar ilustrasi :

- Memberikan gambaran sekilas tentang isi yang dimaksud
- Menyampaikan kritik dan saran
- Menarik perhatian orang lain
- Mengiringi atau melengkapi

Jenis ilustrasi berdasarkan penempatannya:

- a. Ilustrasi cerita : digunakan dalam pengiring cerita pendek, cerita bersambung.
- b. Ilustrasi komik/ cerita bergambar: kumpulan gambar ilustrasi yang tersusun beruntun.
- c. Ilustrasi sampul / cover buku
- d. Karikatur dan kartun
- e. Ilustrasi periklanan : gambar atau foto yang berisi produk iklan tertentu.



Ilustrasi karikatur



Ilustrasi kartun

Langkah-langkah menggambar ilustrasi :

a. Gagasan atau ide

Sebelum menggambar ilustrasi, harus dipahami betul tuntutan atau pesan yang terkandung dalam teks cerita atau sejenisnya.

b. Sketsa

Proses pengerjaan gambar diawali dengan membuat sketsa menggunakan pensil. Sketsa cukup dibuat secara sederhana. Penekanan pensil tidak perlu terlalu tegas.

c. Pewarnaan gambar

Dalam pewarnaan gambar, baik dengan teknik hitam-putih maupun pembagian warna, perlu diperhitungkan unsur-unsur yang merupakan efek dari kesan pencahayaan. Gambar yang menarik selalu dipengaruhi oleh kesan pencahayaan yang tepat.

Bahan dan Alat Menggambar ilustrasi:

Kertas, pensil, drawing pen, spidol, pena tulis, crayon, cat poster, cat air, pensil warna, dll.

CONTOH GAMBAR ILUSTRASI



Ilustrasi buku novel anak ilustrasi komik

Karikatur



Ilustrasi kartun

C. Metode Pembelajaran : Model *group Investigation* (kelompok)

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi, menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi gambar ilustrasi dan menyampaikan manfaat pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Membagi siswa dalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang (*grouping*).
- b. Membagikan tugas kepada siswa, siswa berdiskusi dan mengidentifikasi unsur-unsur, jenis-jenis ilustrasi menurut ragam, corak, media menggambar, teknik dan langkah-langkah menggambar ilustrasi (**menghargai keberagaman**)
- c. Siswa menentukan tema, merencanakan (*planning*) dan membuat sketsa sesuai dengan tema pilihan masing-masing kelompok. (**berpikir kreatif dan inovatif**)

3. Kegiatan Penutup

Menyimpulkan materi, presentasi sketsa, memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik dan pemberitahuan tugas pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan kedua

1. Kegiatan pendahuluan

Memotivasi siswa dan persiapan alat dan bahan

2. Kegiatan inti

Melanjutkan proses menggambar ilustrasi dengan pewarnaan bersama kelompoknya masing-masing. (*investigation*)

Menyiapkan laporan untuk presentasi hasil karya di kelas

3. Kegiatan penutup

Memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik dan pemberitahuan untuk menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya

Pertemuan ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan

Persiapan alat dan bahan

2. Kegiatan Inti

Menyelesaikan tugas gambar ilustrasi dan presentasi karya (*presenting*)
(**kerja keras, teliti, sabar dan mandiri**)

3. Kegiatan Penutup

Evaluasi karya (*evaluating*) dan mengumpulkan karya (**disiplin, bertanggungjawab**)

Memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik.

E. Sumber belajar : Buku Seni Budaya kelas VIII Erlangga, LKS Saras Seni Rupa untuk siswa SMP kelas VIII, bahan internet, handout dan berbagai contoh karya ilustrasi

F. Penilaian

Teknik : Unjuk kerja

Bentuk Instrumen : Uji kerja produk

Instrumen : Buatlah karya ilustrasi dengan tema berikut ini (pilih salah satu)“Pendidikan, Olahraga, Gotong royong, Budayakan membaca, Lingkungan sekolah “

Tabel Lembar Penilaian :

Tabel Pedoman Observasi Keaktifan Kelompok

Kelompok	Kerjasama	Keseriusan	Keaktifan
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Keterangan: diisi sangat baik/baik/cukup/kurang

Tabel Pedoman Observasi Presentasi Kelompok

Kelompok	Isi dan Penyampaian Bahasa	Etika/Sikap	Cara Penyampaian
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Keterangan: diisi sangat baik/baik/cukup/kurang

tabel lembar penilaian :

Aspek yang dapat dinilai antara lain :

- a. kesesuaian tema
- b. bentuk
- c. teknik : - komposisi warna
 - kontras
 - gelap terang/ pengaruh sinar
- d. kebersihan/ kerapihan

Tabel penilaian

Kelompok	Karya	Nama	Ke sesuaian Tema	Ben tuk	Tek nik	Ke rapihan	NA	Ket

Score maksimal 400

Nilai Siswa = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah data}}$

Tabel Pedoman Penilaian Rentang Skor

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang
5	0-60	Sangat Kurang

Sleman, 27 oktober 2013

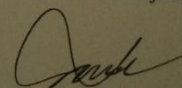
Mengetahui

Kepala Sekolah



Pratiwi Widi Hastuti .M.Pd
NIP.19640417 198403 2 002

Guru Mata Pelajaran



Bambang Robyngun, S. Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Lampiran 2:

1. Lembar Observasi Awal
2. Lembar Observasi kondisi sekolah
3. Kisi-kisi pedoman wawancara
4. Transkrip hasil wawancara
5. Dokumentasi foto proses pembelajaran
6. Petunjuk Kerja
7. Daftar Karya

Observasi Penelitian Proses Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Nama mahasiswa: Selviana Susanti

Tempat Penelitian: SMP N 5 Sleman

NIM : 09206241015

Tgl Observasi : 7 Juni 2013

Fak/jur/prodi : FBS/Pend. Seni Rupa

Pukul : 08.30-10-05

No	Objek Pengamatan	Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. KTSP	Menerapkan KTSP yang disesuaikan dengan kondisi siswa, sekolah, dan lingkungan.
	2. silabus	Ada.
	3. RPP	Disusun berdasarkan KTSP, Silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam dan presensi kemudian apersepsi tentang gambar ilustrasi.
	2. Penyampaian materi	Diawali dengan diskusi tentang gambar ilustrasi/gambaran umum dan motivasi siswa langsung masuk ke pokok pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, demonstrasi.
	4. Penggunaan waktu	Kurang maksimal, belum efektif.
	5. Gerak	Aktif, guru mengarahkan/membimbing siswa serta mengawasi siswa yang berbuat gaduh dan menegurnya.
	6. Penggunaan bahasa	Baik. Menggunakan bahasa indonesia dan bahasa jawa untuk membantu menyampaikan materi.
	7. Pelaksanaan strategi pembelajaran	Proses pembelajaran menggunakan CTL.
	8. Cara memotivasi	Memberi pertanyaan kepada siswa, menyuruh

	siswa	siswa menjelaskan materi yang diajarkan.
	9. Teknik yang digunakan	Ceramah, demonstrasi.
	10. Teknik menguasai kelas	Cukup menguasai kelas.
	11. Penggunaan Media	Baik. Memanfaatkan hasil karya serta demonstrasi agar siswa lebih paham.
	12. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan tugas menggambar ilustrasi dengan media pensil.
	13. Menutup pelajaran	Refleksi pelajaran yang telah dilalui dan berdoa.
C.	Perilaku siswa	
	1. Dalam kelas	Ada yang memperhatikan, ada yang ribut tetapi masih bisa dikendalikan.
	2. Di luar kelas	Baik, berpakaian rapi dan sopan.
	3. Perilaku siswa saat pembelajaran	Ada yang memperhatikan, ada yang tidur, ada yang tidak mengerjakan.

Format Observasi Kondisi Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman

Alamat Sekolah : Karangasem, Pendowoharjo, Sleman

Nama Mahasiswa : Selviana Susanti

NIM : 09206241015

Fakultas/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Rupa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1.	Kondisi fisik sekolah	Bangunan kokoh dan tertata rapi, sedikit kurang terawat tetapi masih kondusif.	Baik
2.	Potensi siswa	Termasuk siswa yang berkompeten	Baik
3.	Potensi guru	Sebagian besar lulusan S1	Baik
4.	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik dan ramah	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Sudah ada LCD, Speaker, tambahan ruangan kelas, perlengkapan KBM belum lengkap tetapi cukup memadai.	Baik
6.	Perpustakaan	Koleksi buku cukup banyak walaupun belum lengkap. Buku tertata rapi di rak.	Baik
7.	Laboratorium	Terdapat 1 ruang laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan laboratorium bahasa. Semua terawat dengan baik	Baik

8.	Mushola	Cukup bersih dan terawat.	Baik
9.	Ruang UKS	Tempat dan peralatan kurang terawat namun memadai.	Baik
10.	Ruang Ketrampilan	Cukup memadai	Baik

**KISI-KISI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI**

No	Variabel	Indikator
1	Pembelajaran Kooperatif <i>Group Investigation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Aktivitas peserta didik 3. Minat belajar peserta didik 4. Kerja sama peserta didik
2.	Gambar Ilustrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pesan atau penjelasan 2. Penguasaan teknik pembuatan 3. Mudah dipahami

Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Sleman?
2. Apa visi dan misi SMP Negeri 5 Sleman dan sejauh mana implementasinya?
3. Menurut ibu, seberapa penting mata pelajaran seni budaya (seni rupa) diajarkan terhadap siswa?
4. Bagaimanakah fasilitas pendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 5 Sleman?
5. Apakah para guru khususnya guru seni budaya menggunakan dan memanfaatkan fasilitas tersebut?
6. Apa yang ibu ketahui dengan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*?
7. Bagaimanakah menurut ibu terhadap pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi?
8. Bagaimanakah kebijakan ibu, sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Sleman?
9. Adakah prestasi siswa dalam bidang seni budaya atau seni rupa?

B. Pedoman wawancara dengan Guru

1. Tahun berapa bapak mulai mengajar seni budaya di SMP N 5 Sleman?
2. Bagaimanakah metode mengajar yang bapak terapkan dalam proses pembelajaran seni budaya/seni rupa khususnya materi menggambar ilustrasi?
3. Apakah siswa ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar tersebut?

4. Apakah metode mengajar yang bapak lakukan sudah berjalan secara efektif?
Alasannya?
5. Apakah ada fasilitas pendukung untuk mata pelajaran seni budaya di SMP N 5 Sleman? Jika ada, apakah fasilitas pendukung tersebut bapak pergunakan dalam proses pembelajaran seni budaya/seni rupa?
6. Apa yang bapak ketahui tentang menggambar ilustrasi? Apa manfaatnya bagi peserta didik dengan paham dan mengerti tentang menggambar ilustrasi?
7. Apa yang bapak ketahui tentang metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*?
8. Bagaimanakah menurut bapak peran aktif siswa dalam metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*?
9. Apakah menurut bapak ada perubahan minat belajar siswa dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*? Kalau iya, apa perubahan minat belajar siswa dengan menggunakan metode mengajar yang dulu dengan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*?
10. Apakah metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* pernah diterapkan dalam pembelajaran seni budaya?
11. Menurut bapak, bagaimanakah pengaruh kerja sama dan interaksi peserta didik dalam metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*?
12. Apakah siswa sudah dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*?
Alasannya?

13. Menurut bapak kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*? Bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut menurut bapak?
14. Bagaimanakah menurut bapak jika metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dilakukan pada materi seni budaya atau seni rupa yang lain?
15. Apakah menurut bapak metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi dan kualitas peserta didik?

C. Pedoman wawancara dengan Siswa

1. Bagaimanakah metode atau cara mengajar yang biasa dilakukan oleh guru seni budaya/seni rupa?
2. Apakah cara mengajar tersebut mudah dimengerti dan menyenangkan?
3. Apakah guru seni budaya selalu menggunakan metode mengajar yang sama? Kalau tidak, bagaimanakah cara atau metode mengajar lainnya?
4. Apa yang anda ketahui tentang menggambar atau gambar ilustrasi?
5. Apa pendapat anda tentang metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dalam menggambar ilustrasi?
6. Apakah metode tersebut mudah dipahami dan menyenangkan?
7. Apa yang anda lakukan ketika proses pembelajaran berlangsung?
8. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan antara metode yang biasa guru seni budaya terapkan dengan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*? Alasannya?

Transkrip Wawancara Peneliti dengan Guru Seni Budaya

SMP Negeri 5 Sleman (Pak Bambang Robyngun S.Pd)

Wawancara dengan siswa dilakukan pada 27 November 2013 di ruang guru SMP Negeri 5 Sleman jam 08.00-08.15. Berikut ini adalah transkrip wawancara peneliti (P) dengan pak Bambang (S).

P : *"Tahun berapa bapak mulai mengajar seni budaya di SMP N 5 Sleman?"*

S : *"Kalau mengajarnya ya mulai 2001 saya di SMP N 5 Sleman."*

P : *"Bagaimanakah metode mengajar yang bapak terapkan dalam proses pembelajaran seni budaya/seni rupa khususnya materi menggambar ilustrasi?"*

S : *"Yang pasti kalau praktek itu kan mau gak mau harus memberikan satu keterangan yang jelas dan yang pertama anak diberikan pengertian dahulu tentang materi, kedua diberikan demonstrasi proses cara pembuatan, setelah anak paham dan mengerti anak diberikan tugas sesuai materi yang diberikan. Tentunya materi itu saya harapkan anak-anak itu harus bisa mengumpulkan tepat waktu. Walaupun seni budaya bukan pelajaran yang bukan prinsip banget tapi jangan menganggap seni budaya tidak hanya sekedar untuk keperluan penambahan saja, tapi ini juga berhubungan dengan tindak kelulusan, jadi kalau anak tidak bisa memenuhi standar KKM, anak juga tidak bisa naik kelas termasuk siswa kelas VIII ini."*

P : *"Apakah siswa ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar tersebut?"*

S : *"Kalau berperan aktif, ini praktek ya, prosentasenya kan 80% praktek.jadi saya memberikan pengantar kepada anak supaya bisa menyampaikan bahasa rupa. Nah mau gak mau anak harus bisa menyampaikan visualisasi bahasa rupanya itu seperti apa. Jadi ya sekali lagi prosentasenya memang 80% praktek. bukan 50:50, kalau 50:50 nanti waktunya tidak cukup, nggih. Seperti itu. Jadi ya waktunya anak lebih banyak berekspresi/berkarya."*

- P : *"Apakah metode mengajar yang bapak lakukan sudah berjalan secara efektif? Alasannya?"*
- S : *"Ya kalau diitung-itung efektif dan tidaknya ya mengingat waktunya mbak. Karena yang jelas kan ini terkait dengan waktu yang terbatas sekali, satu program semester saja saya harus menyelesaikan ini ini dan ini dan seterusnya dan terkait dengan gambar ilustrasi yang disampaikan ini kan waktunya sangat mepet sekali. Jadi menurut saya belum efektif karena terkendala waktu."*
- P : *"Apakah ada fasilitas pendukung untuk mata pelajaran seni budaya di SMP N 5 Sleman? Jika ada, apakah fasilitas pendukung tersebut bapak pergunakan dalam proses pembelajaran seni budaya/seni rupa?"*
- S : *"Kalau berbicara dengan fasilitas ya saya kira di sekolah mana-mana sama mbak, kita kan bukan sekolah kejuruan. ini sekolah umum itu tergantung kemampuan dari wali murid sendiri. Sekolah ini memang kedudukannya ada di kota tapi disuruh membeli peralatan atau media ini pun saya mesti harus ancang-ancang, kalo gak ancang-ancang saya harus menyediakan. Satu dipake untuk beberapa kelompok. Atau minimal anak harus membeli satu kelompok untuk keperluan bersama. Biasanya saya dahului dengan model ini lho yang dicari seperti ini biar anak-anak tau dan tidak salah beli. Tapi jika kepepetnya tidak ada yang membeli, saya sudah harus menyediakannya. jadi untuk fasilitas saya rasa masih kurang mbak."*
- P : *"Apa yang bapak ketahui tentang menggambar ilustrasi? Apa manfaatnya bagi peserta didik dengan paham dan mengerti tentang menggambar ilustrasi?"*
- S : *"Ilustrasi itu kan sebenarnya menerangkan ya, sebetulnya kalau anak-anak rajin membaca, maka gambar ilustrasi akan memperjelas maksud bacaan itu. Itu yang utamanya seperti itu. Itu untuk merangsang pembaca daripada hanya tulisan tanpa gambar. Itu tujuan utamanya seperti itu, biar anak-anak rajin membaca."*

- P : "Apa yang bapak ketahui tentang metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*?"
- S : "Pembelajaran kelompok dengan pemberian tugas. Nah ini memang penting dalam pengelolaan kelas, dan perlu penguasaan materi serta penguasaan kelas yang baik. Bisa tidaknya anak itu nanti tergantung pada penyampaian awal itu seperti apa. Ada anak yang hanya melihat contoh, dan tak mau mengembangkan, karena memang idenya cunthel. Bingung proporsi mau seberapa. Namun ada juga sekelompok anak yang langsung membuat sesuai tema, karena memang pengalaman mereka berbeda-beda dalam menyampaikan bahasa ekspresi."
- P : "Bagaimanakah menurut bapak peran aktif siswa dalam metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*?"
- S : "Kalo peran aktifnya ya sudah lumayan bagus ya. Ya komunikatif, antar siswa juga saling berinteraksi, anak-anak bisa mengikuti, perintah anda. Jadi anak-anak sudah bisa melakukan apa yang diperintahkan sesuai guru, anak-anak sudah bisa menyampaikan bahasa ekspresi melalui gambar dan kelihatan di hasil karya serta anak-anak mampu menyelesaikannya tepat waktu."
- P : "Menurut bapak adakah perubahan minat belajar siswa dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*? Kalau iya, apa perubahan minat belajar siswa dengan menggunakan metode mengajar yang dulu dengan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*?"
- S : "Kalau berbicara minat itu kan anak-anak biasanya terbelenggu, pak saya tidak punya bakat. Saya tidak bisa menggambar, sebetulnya anak-anak itu bisa diajak untuk membuat sesuatu karena terbiasa. Makanya untuk pelajaran seni rupa ini anak-anak harus banyak berlatih, yang jelas latihan itu dominan dalam praktek ini bukan kok karena bakat, bakat itu kan bisa tumbuh karena banyak latihan. Tapi saya lihat metode baru ini anak-anak ada kemauan belajar."

P : *"Apakah metode pembelajaran kooperatif Group Investigation pernah diterapkan dalam pembelajaran seni budaya?"*

S : *"Kalau pelajaran ilustrasi saya menggunakan metode yang sama yaitu ceramah, demonstrasi. Jadi tidak ada presentasi akhir, walaupun ada presentasi karya itu hanya saya terapkan di kelas IX untuk tugas akhir. Paling hanya evaluasi karya saja, misalnya kekurangannya apa, dsb. Ya evaluasi bersama. "*

P : *"Menurut bapak, bagaimanakah pengaruh kerja sama dan interaksi peserta didik dalam metode pembelajaran kooperatif Group Investigation?"*

S : *"Kerjasama pada peserta didik sudah lumayan bagus mbak, anda juga sudah bekerja sama dengan siswa, ada komunikasi. Siswa juga menjadi lebih aktif, tidak malu bertanya, dan sudah mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompoknya."*

P : *"Apakah siswa sudah dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif Group Investigation? Alasannya?"*

S : *"Kalau yang saya lihat kemarin ya ada beberapa yang sudah, ada 1-2 kelompok yang belum dapat aktif."*

P : *"Menurut bapak kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif Group Investigation? Bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut menurut bapak?"*

S : *"Terus terang medianya aja disini mbak. Ya paling peralatan aja mbak."*

P : *"Bagaimanakah menurut bapak jika metode pembelajaran kooperatif Group Investigation dilakukan pada materi seni budaya atau seni rupa yang lain?"*

S : *"Justru bagus, tidak hanya sekedar hanya yg dulu-dulu, memang yang diharapkan itu ada inovasi seperti ini mbak, sehingga murid lebih senang dan enjoy dalam pembelajaran di kelas."*

- P : *"Apakah menurut bapak metode pembelajaran kooperatif Group Investigation dapat meningkatkan prestasi dan kualitas peserta didik?"*
- S : *"Wah, sudah pasti. Ini suatu bukti bahwa hanya beberapa pertemuan saja anak-anak bisa menyelesaikan karya seperti ini mbak."*

**Transkrip Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah
SMP Negeri 5 Sleman (Dra. Widi Hastuti, M.Pd)**

Wawancara dengan Kepala Sekolah dilakukan pada tanggal 23 November 2013 di ruang tamu Kepala Sekolah pada jam 08.30-08.40. Berikut ini adalah transkrip wawancara peneliti (P) dengan Dra. Widi Hastuti, M.Pd (S).

P : *“Apakah Pendidikan terakhir ibu? Saat ini mengajar apa di SMP N 5 Sleman?”*

S : *“Pendidikan terakhir saya dulu S2 di Universitas SARWI yogyakarta . Saat ini saya mengajar matematika di SMP ini mbak.”*

P : *“Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 5 Sleman?”*

S : *“Sudah 2 tahun.”*

P : *“Apa visi dan misi SMP Negeri 5 Sleman dan sejauh mana implementasinya?”*

S : *“visi sekolah ini yaitu membentuk peserta didik yang bertaqwa, berilmu, terdidik, dan terlatih. Sedangkan misinya bisa mbak baca sendiri ya di halaman depan itu mbak. Implementasinya yaitu setiap hari 10 menit jam pertama para siswa membaca kitab suci, selain itu juga setiap hari diadakan sholat dhuhur berjamaah, mengenai jadwalnya sudah tertulis di jadwal mengajar. Kemudian setiap hari sabtu diadakan evaluasi UKM (Ujian Kompetensi Mingguan).”*

- P : “*Kurikulum di SMP N 5 Sleman itu menggunakan apa bu? Kalau KTSP apakah alasannya?*”
- S : “Masih menggunakan KTSP mbak. Alasannya karena dari dinas pusat belum mengizinkan semua sekolah untuk menggunakan kurikulum 2013. Sejauh ini baru ada 10 sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 sebagai uji coba.”
- P : “*Seberapa penting mata pelajaran seni budaya khususnya pendidikan seni rupa diajarkan di SMP N 5 Sleman?*”
- S : “Sangat penting. karena untuk *nguri-uri*/ melestarikan, menghargai kebudayaan serta mencegah siswa agar tidak terpengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia. Seni budaya juga mengembangkan bakat serta kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya. “
- P : “*Bagaimana fasilitas pendukung proses belajar mengajar di smp n 5 sleman?*”
- S : “Sudah cukup memadai. Untuk ruang keterampilan hanya digunakan untuk mulok batik, sedangkan pembelajaran seni budaya KBM berlangsung di dalam kelas. Mulok batik itu sendiri masuk ke dalam pengembangan diri. Untuk fasilitas LCD sudah ada satu dan speaker juga ada satu. Buku juga sudah cukup tersedia di perpustakaan, tapi kebanyakan anak- anak menggunakan LKS. Sedangkan guru seni budaya ada 1 . beliau jurusan seni rupa tetapi juga mengajar seni musik. Sedangkan seni tari masuk ke dalam pengembangan diri dan diajarkan oleh guru tari tetapi lulusan seni ukir.”
- P : “*Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation?*”
- S : “Menurut yang saya ketahui, *Group Investigation* adalah pembelajaran aktif secara berkelompok dimana siswa memecahkan masalahnya sendiri melalui beberapa tugas yang diberikan oleh guru seperti CTL atau pembelajaran inkuiri.”

- P :*"Bagaimana tanggapan ibu tentang metode Group Investigation yg diterapkan dalam menggambar ilustrasi?"*
- S :*"Bagus sekali kalau diterapkan metode itu karena siswa akan mandiri dan aktif dalam melaksanakan tugasnya dan mampu bekerjasama dalam berkelompok. Namun perlu diketahui bahwa seni rupa itu dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran langsung seperti model inkuiri dimana harus ada sebuah model/ demonstrasi baik dari guru maupun siswa, sehingga siswa lebih paham tentang materi yang diajarkan."*
- P :*"Bagaimana kebijakan ibu selaku kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa di SMP N 5 Sleman?"*
- S :*"Guru diikutkan dalam MGMP, sekolah juga mengadakan workshop untuk melatih guru supaya guru bisa berinovasi dalam pembelajarannya sehingga pembelajaran tidak membosankan. Jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif, siswa jadi senang dan lebih mudah mencerna materi sehingga peningkatan hasil belajar bisa tercapai."*
- P :*"Adakah prestasi siswa dakam bidang seni budaya atau seni rupa?"*
- S :*"Kalau sejauh ini belum ya mbak, tetapi kalo bahasa jawa kemarin ada prestasinya. Kalau seni rupa mungkin mengikuti lomba-lomba antar sekolah seperti lomba lukis teko besok pada tanggal 28 november. Disini untuk prestasi memang sangat kecil, namun setiap tahun kita mengadakan pameran seni rupa di gedung serbaguna. Karya yang dipamerkan juga beragam mbak, dari hasil karya batik, lukisan hingga ukir. Tetapi untuk tahun besok saya belum tahu akan diadakan atau tidak mengingat gedung serbaguna sedang dipakai untuk KBM kelas VIIIB dan VIIC."*

Transkrip Wawancara Peneliti dengan Siswa SMP Negeri 5 Sleman

Wawancara dengan siswa dilakukan pada 26 November 2013 di ruang Kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman jam 11.40-11.43. Berikut ini adalah transkrip wawancara peneliti (P) dengan beberapa siswa kelas VIII B yaitu Mira (M) dan Dias (Di).

- P : *"Namanya siapa dek?"*
- M : *"Mira."*
- Di : *"Dias".*
- P : *"Menurut kalian, metode atau cara mengajar yg biasa dilakukan oleh guru seni budaya khususnya seni rupa selama ini menyenangkan gak?"*
- M : *"Biasanya dijelasin dulu."*
- Di : *"Iya guru menerangkan pelajaran dulu."*
- P : *"Apakah cara tersebut mudah dimengerti dan menyenangkan?"*
- M : *"Kadang-kadang mbak."*
- Di : *"Mudah."*
- P : *"Apakah guru seni budaya disini selalu menggunakan metode yg sama? Pernah gak pake metode yang lain?"*
- M : *"Metodenya cuma menerangkan kemudian praktek."*
- Di : *"Iya ceramah terus praktek."*
- P : *"Apa yang anda ketahui tentang menggambar atau gambar ilustrasi?"*
- M : *"Gambar ilustrasi itu gambar yang menjelaskan suatu pesan."*
- Di : *"Gambar yang menjelaskan suatu tulisan supaya lebih menarik mbak, kayak komik gitu."*
- P : *"Apa pendapat anda tentang metode pembelajaran kooperatif Group Investigation dalam menggambar ilustrasi seperti pembelajaran kita ini dek?"*
- M : *"Lebih sulit. Soalnya bingung mau gambar apa. Belum ada ide."*
- Di : *"Lebih mudah dipelajari."*
- P : *"Apakah metode tersebut mudah dipahami dan menyenangkan?"*

- M : “Cukup mudah dipahami dan cukup menyenangkan.”
- Di : “Cukup paham dan menyenangkan.”
- P : “*Apa yang anda lakukan ketika proses pembelajaran berlangsung?*”
- M : “Membaca dulu mbak”.
- Di : “Lihat contoh dulu mbak, supaya ada gambaran/ide.”
- P : “*Apakah ada perbedaan yang anda rasakan antara metode yang biasa guru seni budaya terapkan dengan metode pembelajaran kooperatif Group Investigation? Alasannya?*”
- M : “Ada. Lebih menyenangkan.”
- Di : “Ada rasa lebih niat menggambar, soalnya lebih ada interaksi antar siswa.”

**Transkrip Wawancara Peneliti dengan Siswa
SMP Negeri 5 Sleman**

Wawancara dengan siswa dilakukan pada 29 Oktober 2013 di ruang Kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman jam 11.36-11.38. Berikut ini adalah transkrip wawancara peneliti (P) dengan beberapa siswa kelas VIII B yaitu Feri Hermawan(F) dan David Pradana Putra(D)

- P : *“Namanya siapa dek?”*
- F : *“Nama saya Feri Hermawan.”*
- D : *“David Pradana Putra”.*
- P : *“Menurut kalian, metode atau cara mengajar yg biasa dilakukan oleh guru seni budaya khususnya seni rupa selama ini menyenangkan gak?”*
- F : *“Ceramah.”*
- D : *“Ceramah, ya menerangkan tentang materi itu.”*
- P : *“Apakah cara tersebut mudah dimengerti dan menyenangkan?”*
- F : *“Iya agak sih. Ada yang bisa dimengerti, ada yang bosan juga.”*
- D : *“Kalo aku mah ada yang bosan ada yang bisa dimengerti langsung masuk di otak.”*
- P : *“Apakah guru seni budaya disini selalu menggunakan metode yg sama? Pernah gak pake metode yang lain?”*
- F : *“Kalo metode yang lain kayaknya gak ada mbak.”*
- D : *“Jarang sih mbak.”*
- P : *“Apa yang anda ketahui tentang menggambar atau gambar ilustrasi?”*
- D : *“Menggambar ilustrasi adalah menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa mbak.”*
- F : *“Sama david.”*
- P : *“Apa pendapat anda tentang metode pembelajaran kooperatif Group Investigation dalam menggambar ilustrasi seperti pembelajaran kita ini dek?”*
- F : *“Sama aja kelompok gak kelompok sama aja.”*
- D : *“Lebih mudah dipelajari.”*

- P : “Apakah metode tersebut mudah dipahami dan menyenangkan?”
- F : “Lebih mudah mengerti dan cukup menyenangkan mbak.”
- D : “Lebih paham dan menyenangkan.”
- P : “Apa yang anda lakukan ketika proses pembelajaran berlangsung?”
- F : “Kalau saya *sih* langsung menggambar biar bisa konsentrasi”.
- D : “Iya biasanya diterangkan oleh guru dulu mbak.”
- P :” Apakah ada perbedaan yang anda rasakan antara metode yang biasa guru seni budaya terapkan dengan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*? Alasannya?”
- F : “Ya kalau saya lebih menyenangkan.”
- D :”Kalau saya *mah* bisa lebih konsentrasi, biasanya *mah kayak* gak niat mbak.”

**Transkrip Wawancara Peneliti dengan Siswa
SMP Negeri 5 Sleman**

Wawancara dengan siswa dilakukan pada 29 Oktober 2013 di ruang Kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman jam 11.30-11.35. Berikut ini adalah transkrip wawancara peneliti (P) dengan beberapa siswa kelas VIII B yaitu Feri Wahyu(Fe) dan Deanda (Dn).

P : *"Namanya siapa dek?"*

Fe : *"Feri Wahyu".*

Dn : *"Deanda".*

P : *"Menurut kalian, metode atau cara mengajar yg biasa dilakukan oleh guru seni budaya khususnya seni rupa selama ini menyenangkan gak?"*

Fe : *"Menyenangkan mbak."*

Dn : *"Ya lumayan bu."*

P : *"Apakah cara tersebut mudah dimengerti dan menyenangkan?"*

Fe : *"Mudah."*

Dn : *"Kadang-kadang bu."*

P : *"Apakah guru seni budaya disini selalu menggunakan metode yg sama? Pernah gak pake metode yang lain?"*

Fe : *"Iya sama cuma menerangkan terus praktek mbak.."*

Dn : *"Gak pernah mbak."*

P : *"Apa yang anda ketahui tentang menggambar atau gambar ilustrasi?"*

Dn : *"Menggambar ilustrasi itu menggambar sesuai dengan imajinasi kita tentang suatu peristiwa atau keadaan yang ada di kenyataan bu."*

Fe : *"Menggambar seperti kartun atau karikatur mbak."*

P : *"Apa pendapat anda tentang metode pembelajaran kooperatif Group Investigation dalam menggambar ilustrasi seperti pembelajaran kita ini dek?"*

Fe : *"Kalo aku ya enak mbak, diajari terus, gak didiemin."*

Dn : *"Bagus mbak, kita bisa bekerjasama dengan teman kelompok, jadi bertukar ide gitu, kalo gak bisa saling bantu gitu mbak."*

- P : *"Apakah metode tersebut mudah dipahami dan menyenangkan?"*
- Fe : "Lebih mudah mbak."
- Dn : "Lebih mudah dan menyenangkan."
- P : *"Apa yang anda lakukan ketika proses pembelajaran berlangsung?"*
- Fe : "Kadang tidur mbak, kadang garap."
- Dn : "Mendengarkan, memperhatikan guru."
- P : *"Apakah ada perbedaan yang anda rasakan antara metode yang biasa guru seni budaya terapkan dengan metode pembelajaran kooperatif Group Investigation? Alasannya?"*
- Fe : "Ada mbak, lebih menyenangkan."
- Dn : "Lebih menyenangkan bu."

Foto Proses Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Group Investigation* dalam Menggambar Ilustrasi
Di kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman



Gambar Lampiran I: **Pembuatan Sket ilustrasi oleh kelompok 6**
(Dokumentasi oleh Selviana Susanti, 29 Oktober 2013)



Gambar Lampiran II: **Pewarnaan ilustrasi oleh kelompok 6**
(Dokumentasi oleh Selviana Susanti, 12 November 2013)



Gambar Lampiran III: **Pembuatan Laporan Karya oleh kelompok 2**
(Dokumentasi oleh Selviana Susanti, 26 November 2013)



Gambar Lampiran IV: **Presentasi Kelas oleh Kelompok 1**
(Dokumentasi oleh Selviana Susanti, 26 November 2013)

PETUNJUK KERJA

1. Buatlah kelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 orang.
2. Pilih salah satu tema di bawah ini:
 - a. Pendidikan
 - b. Olahraga
 - c. Gotong royong
 - d. Budayakan membaca
 - e. Lingkungan sekolah
3. Tentukan tema, judul dan jenisnya.

Siapkan alat dan bahan (Kertas, pensil, drawing pen, spidol, pena tulis, crayon, cat poster, cat air, pensil warna, dll) , Buatlah sketsa ilustrasinya.

Contoh sketsa ilustrasi:



4. Jika sudah membuat sketsa, beri warna. Proses pewarnaan bebas sesuai selera (pensil warna, spidol, bolpoin, crayon, cat air, cat poster).
5. Buat laporan karya seperti format di bawah ini.

Contoh :



JudulKarya : Mbahmaridjan

Ukuran : a4

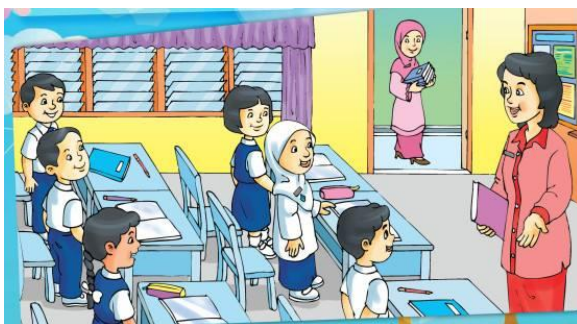
Media : crayon on paper

Jeniskarya :karikatur

Deskripsikarya: karya ini mendeskripsikan tentang sosok mbah maridjan sebagai juru kunci gunung merapi yang telah tiada akibat meletusnya gunung merapi.

6. Presentasikan hasil karya kelompokmu di depan kelas.
7. Kerjakan dengan sungguh-sungguh, tuangkan imajinasi kalian.

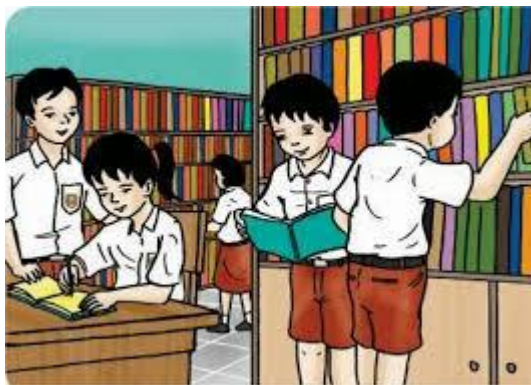
Contoh gambar ilustrasi tema pendidikan



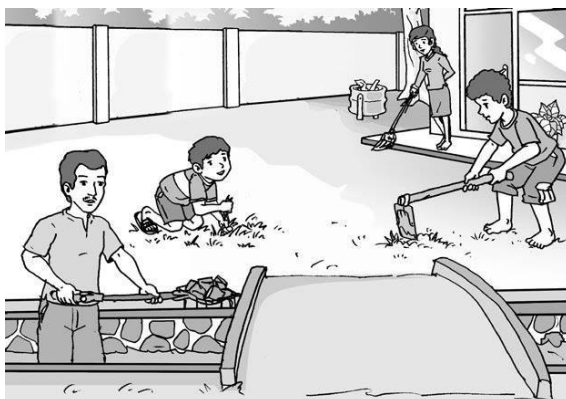
Contoh gambar ilustrasi tema olahraga



Contoh gambar ilustrasi tema gemar membaca



Contoh gambar ilustrasi tema gotong royong

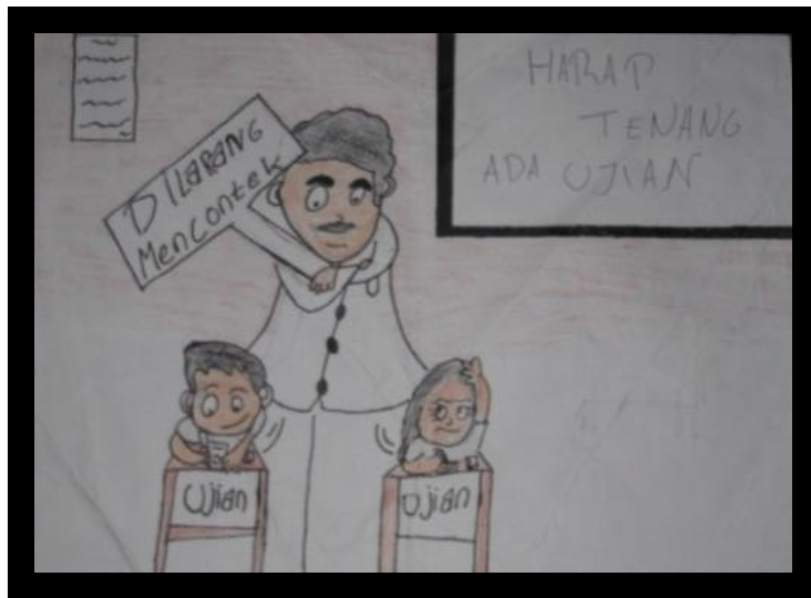


Contoh gambar ilustrasi tema lingkungan sekolah



Daftar Karya Ilustrasi Siswa

KELOMPOK 1



Gambar Lampiran V: **Hasil Karya Ilustrasi Eka**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : Eka Budi Wicaksana

No/Kelompok/Kelas : 9/01/ VIIIB

Tema/Judul : Pendidikan/Menghadapi Ujian

Ukuran : A4

Media : Colour Pencil on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Gambar ini menjelaskan tentang siswa yang sedang ujian dan guru yang mengawasi ujian sedang menunggu di belakang siswa tersebut.



Gambar Lampiran VI: **Hasil Karya Ilustrasi David**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : David Pradana Putra

No/Kelompok/Kelas : 05/01/VIIIB

Tema/Judul : Pendidikan/Belajar untuk sukses

Ukuran : A4

Media : Colour Pencil on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Walaupun mereka anak yang tidak tau aturan, tetapi mereka tetap bersemangat untuk meraih sukses di masa depan.



Gambar Lampiran VII: **Hasil Karya Ilustrasi Yoga**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : Yoga Kurnianto

No/Kelompok/Kelas : 23/01/VIIIB

Tema/Judul : Pendidikan/Beri Aku Bocoran

Ukuran : A4

Media : Crayon on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Gambaran siswa yang hanya mengandalkan bocoran jawaban ujian dan malas belajar. Siswa yang lain menasehati temannya agar rajin belajar.



**Gambar Lampiran VIII: Hasil Karya Ilustrasi Wahyu
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : M. Wahyu

No/Kelompok/Kelas : 19/01/ VIIIB

Tema/Judul : Pendidikan /Menghadapi UAN

Ukuran : A4

Media : Colour Pencil on paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Seorang siswa dengan tenang mengerjakan soal ujian nasional, sedangkan siswa satunya terlihat kebingungan karena tidak belajar dan sedang diawasi oleh guru.

KELOMPOK 2



Gambar Lampiran IX: **Hasil Karya Ilustrasi Dias**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : Dias Himatul Aulia

No/Kelompok/Kelas : 8/02/ VIIIB

Tema/Judul : Pendidikan / Belajar di Kelas

Ukuran : A4

Media : Colour Pencil on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Gambar ini menjelaskan tentang guru yang sedang menjelaskan pelajaran matematika. Murid-murid mendengarkan penjelasan guru dan tidak membuat gaduh di kelas.



**Gambar Lampiran X: Hasil Karya Ilustrasi Mira
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Mira Yulia Savitri

No/Kelompok/Kelas : 17/02/ VIIIIB

Tema/Judul : Pendidikan/Diskusi Kelas

Ukuran : A4

Media : Crayon on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Gambar ini menjelaskan guru yang sedang bercerita kemudian siswa mendengarkan dengan baik dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok.



Gambar Lampiran XI: **Hasil Karya Ilustrasi Deanda**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : Deanda Silvandita

No/Kelompok/Kelas : 5/02/VIIIB

Tema/Judul : Pendidikan /Pemilihan Ketua Kelas

Ukuran : A4

Media : Crayon on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Gambar ini menjelaskan tentang suasana pemilihan ketua kelas. Guru mengawasi jalannya pemilihan ketua tersebut.



**Gambar Lampiran XII: Hasil Karya Ilustrasi Azrizal
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Muhammad Azrizal N

No/Kelompok/Kelas : 18/02/VIIIB

Tema/Judul : Pendidikan / Suasana Belajar

Ukuran : A4

Media : Pencil on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Menggambarkan tentang guru yang sedang menjelaskan materi kemudian salah satu siswa mengangkat tangannya untuk bertanya.

KELOMPOK 3



**Gambar Lampiran XIII: Hasil Karya Ilustrasi I Made
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : I Made Charlie

No/Kelompok/Kelas : 15/03/ VIIIIB

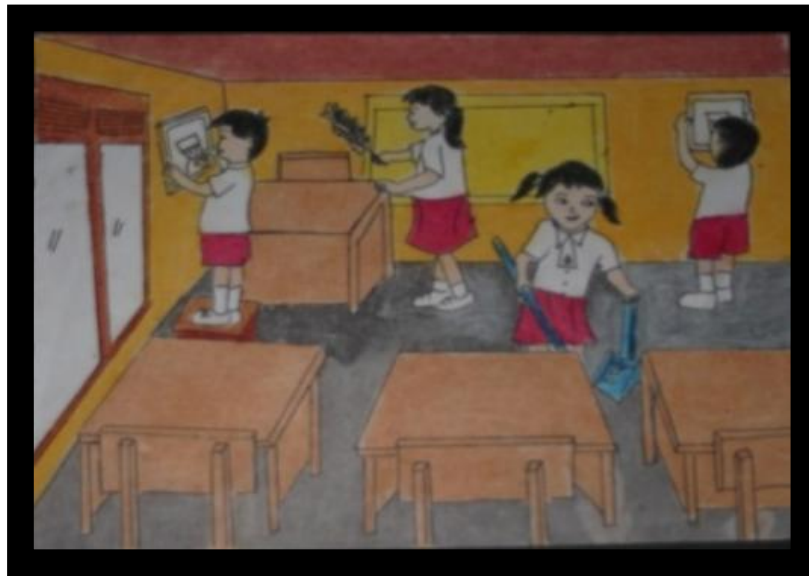
Tema/Judul : Gotong Royong/Jumat Bersih

Ukuran : A4

Media : Colour Pencil on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Beberapa siswa saling gotong royong membersihkan kelasnya supaya bersih. Ada yang menata meja, membersihkan papan tulis, membersihkan jendela.



**Gambar Lampiran XIV: Hasil Karya Ilustrasi Veno
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Veno Kristian

No/Kelompok/Kelas : 22/03/VIIIB

Tema/Judul : Gotong Royong/Kebersihan Kelas

Ukuran : A4

Media : Crayon on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Para siswa terlihat sedang membersihkan kelasnya supaya bersih dan rapi.



**Gambar Lampiran XV: Hasil Karya Ilustrasi Feri H.
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Feri Hermawan

No/Kelompok/Kelas : 11/03/VIIIB

Tema/Judul : Gotong Royong/Kebersihan Luar Kelas

Ukuran : A4

Media : Pencil Color on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Sekelompok siswa sedang kerja bakti membersihkan lingkungannya di lapangan. Ada yang menebang pohon, mencabut rumput, dan lain-lain.



**Gambar Lampiran XVI: Hasil Karya Ilustrasi Hengki
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Hengki Sutrisno

No/Kelompok/Kelas : 13/03/VIIIB

Tema/Judul : Gotong Royong/Kerja Bakti di Sekolah

Ukuran : A4

Media : Crayon on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Para siswa 8b sedang membersihkan di depan kelas. Mereka membersihkan dengan penuh semangat agar kelas mereka tampak lebih indah dan rapi.

KELOMPOK 4



Gambar Lampiran XVII: **Hasil Karya Ilustrasi Devid**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : Devid Rafaldi

No/Kelompok/Kelas : 07/04/ VIIIIB

Tema/Judul : Olahraga/ Turnamen Sepakbola

Ukuran : A4

Media : Crayon on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Gambar ini menjelaskan tentang sekelompok siswa yang sedang bermain bola dalam pertandingan antar-sekolah.



Gambar Lampiran XVIII: **Hasil Karya Ilustrasi Feri W.**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : Feri Wahyu Indriyati

No/Kelompok/Kelas : 12/04/VIIIB

Tema/Judul : Olahraga/Lomba Senam

Ukuran : A4

Media : Pensil Colour on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Menjelaskan tentang dua anak yang sedang mengikuti
 lomba senam disekolahnya.



**Gambar Lampiran XIX: Hasil Karya Ilustrasi Anggit
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Anggit Syafitri

No/Kelompok/Kelas : 2/04/ VIIIB

Tema/Judul : Olahraga/Olahraga di Lapangan

Ukuran : A4

Media : Pensil Colour on Paper

Jenis Karya : Karikatur

Deskripsi Karya : Beberapa orang berlatih bola di lapangan. Yang satu sebagai kiper sedangkan yang lain sebagai pemain bol



**Gambar Lampiran XX: Hasil Karya Ilustrasi Aan
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Aan Febriyanto

No/Kelompok/Kelas : 1/04/VIIIB

Tema/Judul : Olahraga/Olahraga di Lapangan

Ukuran : A4

Media : Pensil Colour on Paper

Jenis Karya : Karikatur

Deskripsi Karya : Karya ini mengilustrasikan tentang sepak bola di pedesaan.

KELOMPOK 5



**Gambar Lampiran XXI: Hasil Karya Ilustrasi Egga
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Yohanes Egga Pradito

No/Kelompok/Kelas : 24/05/VIIIB

Tema/Judul : Membaca/ Buku Jendela Dunia

Ukuran : A4

Media : Pencil on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Gambar ini menerangkan tentang seorang anak yang membaca buku dengan harapan bisa sukses di masa depan karena buku adalah jendela dunia.



**Gambar Lampiran XXII: Hasil Karya Ilustrasi Lilyk
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Lilyk Arif S.

No/Kelompok/Kelas : 16/05/VIIIB

Tema/Judul : Membaca/Membaca Buku

Ukuran : A4

Media : Pencil on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Seorang siswa sedang membaca di perpustakaan.



Gambar Lampiran XXIII: **Hasil Karya Ilustrasi Husein**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : Husein Susilo W.

No/Kelompok/Kelas : 14/05/VIIIB

Tema/Judul : Membaca/Membaca Buku

Ukuran : A4

Media : Pencil Colour on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Seorang siswa yang selalu meluangkan waktunya untuk membaca agar sukses di masa depan.



Gambar Lampiran XXIV: **Hasil Karya Ilustrasi Rizal**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : Rizal Febriawan

No/Kelompok/Kelas : 20/05/VIIIB

Tema/Judul : Membaca/Apa Kata Dunia

Ukuran : A4

Media : Pencil Colour on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Menjelaskan tentang pentingnya membaca buku sejak dini.

KELOMPOK 6



Gambar Lampiran XXV: **Hasil Karya Ilustrasi Arisa**
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)

Nama : Arisa Novita M.

No/Kelompok/Kelas : 3/06/ VIIIB

Tema/Judul : Lingkungan Sekolah/ Upacara Bendera

Ukuran : A4

Media : Pencil Colour on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Upacara bendera merupakan salah satu rutinitas pelajar di tanah air. Anak-anak di atas sedang mengikuti upacara bendera di halaman sekolah dengan hikmat dan mendengarkan guru yang sedang memberi sambutan.



**Gambar Lampiran XXVI: Hasil Karya Ilustrasi Risqa
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Risqa Meilia L.

No/Kelompok/Kelas : 21/06/VIIIB

Tema/Judul : Lingkungan Sekolah/Buanglah Sampah pada Tempatnya

Ukuran : A4

Media : Pencil Colour on paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Seorang siswa sedang membuang sampah pada tempatnya
berharap lingkungannya bersih dari sampah.



**Gambar Lampiran XXVII: Hasil Karya Ilustrasi Fara
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Faradhila Endang S.

No/Kelompok/Kelas : 10/06/ VIIIIB

Tema/Judul : Lingkungan Sekolah/ Jagalah Kebersihan

Ukuran : A4

Media : Pencil Colour on Paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Kegembiraan para siswa karena lingkungannya bersih
bebas sampah.



**Gambar Lampiran XXVIII: Hasil Karya Ilustrasi Carolina
(Dokumentasi oleh Selviana, 26 November 2013)**

Nama : Carolina Sinta Dea

No/Kelompok/Kelas : 4/06/VIIIB

Tema/Judul : Lingkungan Sekolah/ Go to School

Ukuran : A4

Media : Crayon on paper

Jenis Karya : Kartun

Deskripsi Karya : Karya ini menjelaskan tentang kegembiraan siswa-siswa yang kembali ke sekolah setelah melakukan perjalanan dari study tour.

Lampiran 3:

1. Daftar hadir siswa
2. Surat Keterangan Wawancara
3. Surat Keterangan Perijinan

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Seni Budaya
KELAS : 8 B
SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2013/ 2014

No	Nama	JNS KLMN	29/10/ 13	12/11/ 13	26/10/ 13
1.	AAN FEBRIYANTO	L	V	V	V
2.	ANGGIT SYAFITRI A	P	V	V	V
3.	ARISA NOVITA M D	P	V	V	V
4.	CAROLINA SINTA DEA K	P	V	V	V
5.	DAVID PRADANA PUTRA	L	V	V	V
6.	DEANDA SILVANDITA	L	V	V	V
7.	DEVID RAFALDI	L	V	V	V
8.	DIAS HIMATUL AULIA	P	V	V	V
9.	EKA BUDI WICAKSANA	L	V	V	V
10.	FARADHILA ENDANG S	P	V	V	V
11.	FERI HERMAWAN	L	-	V	V
12.	FERI WAHYU INDRIARTI	P	V	V	V
13.	HENGKI SUTRISNO	L	V	V	V
14.	HUSEIN SUSILO W	L	V	V	V
15.	I MADE CHARLIE	L	V	V	V
16.	LILYK ARIF S	L	V	V	V
17.	MIRA YULIA SAVITRI	P	V	V	V
18.	MUHAMMAD AZRIZAL N H	L	V	V	V
19.	MUHAMMAD WAHYU W	L	V	V	V
20.	RIZAL FEBRIAWAN H	L	V	V	V
21.	RIZQA MEILIA LATIFAH	P	V	V	V
22.	VENO KRISTIAN W	L	V	V	V
23.	YOGA KURNIANTO	L	V	V	V
24.	YOHANES EGSA PRADITO	L	V	V	V

DAFTAR NAMA KELOMPOK
PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION*

Kelompok I EKA BUDI YOGA K. M. WAHYU DAVID	Kelompok II DEANDA M. AZRIZAL MIRA DIAS	Kelompok III HENGKY VENO CHARLIE FERI H.
Kelompok IV FERI WAHYU ANGGIT AAN FEBRI DEVID	Kelompok V LILIK RIZAL YOHANES HUSEIN	Kelompok VI CAROLINA ARISA FARADHILA RIZQA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deando Silvandita
Alamat : Mancasan Pandowoharjo

Pekerjaan : Siswa

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selviana Susanti

NIM : 09206241015

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan wawancara dengan saya, guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA KELAS VIIIB SMP N 5 SLEMAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 November 2013


(Deando)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri wahyu I
Alamat : Brekisan Pendawahanjo

Pekerjaan : Siswa

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selviana Susanti
NIM : 09206241015
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan wawancara dengan saya, guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA KELAS VIIIB SMP N 5 SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 November 2013


(Feri)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

187

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
 http://www.fbs.uny.ac.id/

 FRM/FBS/34-00
 10 Jan 2011

 Nomor : 395 /UN34.12/TULSA/13
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 30 September 2013

Kepada Yth.

Dekan

u.b. Wakil Dekan I

Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirimkan nama mahasiswa FBS UNY Jurusan/Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang mengajukan permohonan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir lengkap dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut.

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nama | : Selwiana Susanti |
| 2. NIM | : 09206241015 |
| 3. Jurusan/Program Studi | : Pendidikan Seni Rupa |
| 4. Alamat Mahasiswa | : Jatimas Blok D-6, Jatisawit, Babatutan, Gamping, Sleman |
| 5. Lokasi Penelitian | : SMP Negeri 1 Sleman |
| 6. Waktu Penelitian | : Oktober 2013 |
| 7. Tujuan dan maksud Penelitian | : mencari data penelitian |
| 8. Judul Tugas Akhir | : Implementasi Pembelajaran Cooperative Learning Investigation dalam Menggambar |
| 9. Pembimbing | : 1. Drs. Mardiyatmo, M.Pd.
2. |

Demikian permohonan ijin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

Drs. Mardiyatmo, M.Pd.

NIP 19571005 198703 1 002

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Hermawan

Alamat : Murten Kidadi Sleman

Pekerjaan : Mahasiswa kelas VII B

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selviana Susanti

NIM : 09206241015

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan wawancara dengan saya, guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA KELAS VIIIB SMP N 5 SLEMAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 November 2013



(Feri Hermawan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : David Pradana Putra
Alamat : Penen Donoharjo Ngaglik Sleman

Pekerjaan : Siswa

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selviana Susanti

NIM : 09206241015

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan wawancara dengan saya, guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA KELAS VIIIB SMP N 5 SLEMAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 November 2013



(David Pradana Putra)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggit Syafitri A
Alamat : Nyaen Pandawohargo Sleman

Pekerjaan : Siswa

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selviana Susanti

NIM : 09206241015

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan wawancara dengan saya, guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA KELAS VIIIIB SMP N 5 SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 November 2013


(Anggit)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : C. Sinta Dea .k.

Alamat : Jl Palagan Tentara pelajar, Panggunsan no 212 B Rt 10 Rw²³
Sariharjo, ngaglik, Sleman, yk

Pekerjaan : Siswa

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selviana Susanti

NIM : 09206241015

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan wawancara dengan saya, guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA KELAS VIIIB SMP N 5 SLEMAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 November 2013



C. Sinta Dea .k.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arisa Novita Muliara Dewi

Alamat : Jl. Magelang km. 15,5. Medari Ngangkruk
Caturharjo Sleman.

Pekerjaan : Siswa

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selviana Susanti

NIM : 09206241015


Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan wawancara dengan saya, guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA KELAS VIIIB SMP N 5 SLEMAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 November 2013


Arisa Novita Muliara Dewi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Robyngun. S.Pd.
 Alamat : Waras. Rt. 01. RW. 31 Sariharjo
 Ngaglik Sleman. YK.
 Pekerjaan : Guru.

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selviana Susanti
 NIM : 09206241015
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan wawancara dengan saya, guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA KELAS VIIIB SMP N 5 SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 November 2013



BAMBAH ROBNGUN.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Widi Hastuti, M.Pd.
 Alamat : Purworejo Rt03 Rw06, Hargobinangun
 Pakem, Sleman.
 Pekerjaan : Guru.

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selviana Susanti
 NIM : 09206241015
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan wawancara dengan saya, guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA KELAS VIIIB SMP N 5 SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 November 2013


 Widi Hastuti



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

190

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 7202 / 9 /2013

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY** Nomor : **2390/UN34.15/PL/2013**

Tanggal : **02 OKTOBER 2013** Perihal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SELVIANA SUSANTI** NIP/NIM : **9206241015**

Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY**

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA SISWA KELAS VIII B SMPN 5 SLEMAN**

Lokasi : **KAB. SLEMAN**

Waktu : **03 OKTOBER 2013 s/d 03 JANUARI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **03 OKTOBER 2013**

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pengembangan
 Ub
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Sleman CQ Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
5. DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY
6. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

189

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3078 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/Reg/V7202/10/2013 Tanggal : 03 Oktober 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

kepada :
Nama : SELVIANA SUSANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09206241015
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Perum. Jatimas Permai Blok O-6 Jatisawit, Balecatut, Gamping, Sleman
No. Telp / HP : 0896 7192 9689
Instuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 5 SLEMAN
Lokasi : SMP Negeri 5 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 03 Oktober 2013 s/d 03 Januari 2014

Adapun ketentuan sebagai berikut :

- Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
- Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
- Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Oktober 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Sebaran :

- Bupati Sleman (sebagai laporan)
- Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
- Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
- Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
- Camat Sleman
- Kepala SMP Negeri 5 Sleman
- Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmelang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

188

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0935a/UN.34.12/DT/X/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 Oktober 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM
MENGAMBAR ILUSTRASI PADA SISWA KELAS VIIIB SMPN 5 SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SELVIANA SUSANTI
NIM : 09206241015
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Waktu Pelaksanaan : Oktober – Desember 2013
Lokasi Penelitian : SMPN 5 Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

an Dekan
Kantor Kemahasiswaan
Universitas Negeri FBS,
Yogyakarta
Drs. H. Joko Insan Kamil
NIP 19581103 198803 1 001

Tembusan:
1. Kepala SMPN 5 Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem Pandowoharjo Sleman Yogyakarta Telp.(0274)7484737

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400 / 197

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. WIDI HASTUTI, M.Pd.
NIP : 19640317 198403 2 002
Pangkat /Gol : Pembina Tingkat I / IV/b
Jabatan : Kepala sekolah

Menerangkan Bahwa Mahasiswa Dibawah ini :

Nama : SELVIANA SUSANTI
No. Mahasiswa : 09206241015
Fakultas : Bahasa dan seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul " **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 5 SLEMAN** "
Mulai tanggal 20 Oktober 2013 – 27 November 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 27 November 2013
Kepala Sekolah

Dra. Widi Hastuti, M.Pd.
NIP. 19640317 198403 2 002